

**PENERAPAN KURIKULUM 2013 TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX
SMP NEGERI 12 KOLAKA UTARA**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

**PENERAPAN KURIKULUM 2013 TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX
SMP NEGERI 12 KOLAKA UTARA**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

- 1. Dr. Muhaemin, M.A.**
- 2. Muh. Agil Amin, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nursamsi
NIM : 1902010063
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh dari bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bila kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 19 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



Nursamsi
1902010063

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul: Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 12 Kolaka Utara ditulis oleh Nursamsi Nomor Induk Mahasiswa 1902010063, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasahkan pada hari Kamis 10 Agustus 2023 bertepatan dengan 23 Muharram 1445 Hijrah telah diperiksa sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana (S.Pd.).

Palopo, 19 Agustus 2023

TIM PENGUJI

1.	Audi Arif Pameasangi, S.Pd., M.Pd.	Ketua Sidang	()
2.	Dr. Usman, S.Pd., M.Pd.	Penguji I	()
3.	Dr. Dodi Ilham, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	()
4.	Dr. Muhammad, M.A.	Pembimbing I	()
5.	Muh. Agiluddin, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	()

Mengesahkan:

Rektor IAIN Palopo



Dean Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 70516 200003 1 002

Ketua Program Studi



Pendidikan Agama Islam

Audi Arif Pameasangi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 1902010063 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى

أَشْرَفِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt., yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMP Negeri 12 Kolaka Utara” setelah melalui proses yang sangat panjang. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak, bimbingan serta motivasi walaupun penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan banyak terimakasih dengan penghargaan kepada kedua orang tua peneliti yang tercinta Alm. H. Massa dan Ibundah Hj. Subu, yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya. Serta ucapan terima kasih yang tidak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan. Dr. Masruddin, S.S.,M.Hum. selaku Bidang Administrasi umum dan Perencanaan

Keuangan, dan Dr. Mustaming, S.Ag.,M.HI. selaku Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Hj. Nursaeni, M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Alia Lestari, S.Si., M.Si. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Taqwa, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo.
3. Andi Arif Pameessangi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Hasriadi, S.Pd., M.Pd selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, beserta staf yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Muhaemin, M.A selaku pembimbing I dan Muh. Agil Amin, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
5. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd selaku penguji I dan Dr. Dodi Ilham, S. Ud., M.Pd selaku penguji II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
6. Dr. Muhaemin, M.A selaku penasehat akademik.
7. Seluruh Dosen beserta Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis dan memberikan bantuan dalam menyusun skripsi ini.
8. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta pegawai yang telah banyak membantu mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Muhammad Arham, S.Ag. selaku Kepala Sekolah di SMP Negeri 12 Kolaka Utara, Rasdiana, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan staf yang telah membantu dalam mengumpulkan data penelitian skripsi. Siswa siswi SMP Negeri 12 Kolaka Utara (khususnya seluruh kelas IX) yang telah banyak membantu dalam mengumpulkan data penelitian skripsi.
10. Kepada saudara saudariku Nirwana, Muh. Gaffar, dan Husnul Fatimah yang selama ini membantu dan mendoakan yang terbaik untukku.
11. Kepada semua teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 khususnya kelas B dan teman-teman seperjuangan yaitu Miftahul Jannah, Andini Amri Azisah, Fatima Niar, Mutmainnah serta teman-teman IAIN Palopo, yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah swt. membalas segala kebaikan dan keikhlasan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan. Penulis mengharapkan agar tulisan ini dapat bermanfaat, menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait dan khususnya bagi penulis sendiri.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	'sa	's	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	'zal	'z	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	.s	es (dengan titik bawah)
ض	dad	.d	de (dengan titik bawah)
ط	.ta	t	te (dengan titik bawah)
ظ	.za	z	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbaik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monotong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>Fathah dan wau</i>	Ai	a dan i
اَوّ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
..... / ا ى	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya'</i>	Ā	a dan garis diatas
ي	<i>kasrah</i> dan <i>ya'</i>	Ī	i dan garis di atas
و ...	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : *Mata*

رَمَى : *Rama*

قِيلَ : *Qila*

يَمُوتُ : *Yamutu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madinah al-fadilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbana*

نَجَّيْنَا : *Najjaina*

الْحَجُّ : *Al-hajj*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ي ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafaz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*, بِاللَّهِ : *billāhi*.

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafadz al-jalālah*, di transliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fīrahmatillāh*.

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūft

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu` al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu` al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu` al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu` Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan, Zaid Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

SWT. = *Subhanahu Wa Ta'ala*

saw = *shalallaahu alaihi wassalaam*

QS ...96 = QS Al-Alaq/96:1-5

IAIN = Institut Agama Islam Negeri

SMP = Sekolah Menengah Pertama

PAI = Pendidikan Agama Islam

Jl = Jalan
Kec. = Kecamatan
Kab. = Kabupaten
Prov. = Provinsi



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Landasan Teori.....	11
1. Penerapan Kurikulum 2013.....	11
2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.....	18
3. Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.....	24
C. Kerangka Pikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Definisi Istilah.....	30
D. Data dan Sumber Data	31
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	34
H. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	37
A. Deskripsi Data.....	37
B. Analisis Data	49

BAB V PENUTUP	62
A. Simpulan	62
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR AYAT

Kutipan ayat 96 Q.S Al-Alaq/96:1-53



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan penelitian terdahulu.....	10
Tabel 4.1 Keadaan dan prasarana SMP Negeri 12 Kolaka Utara	39
Tabel 4.2 Perbandingan nilai hasil belajar peserta didik pada penerapan kurikulum 2013 dan KTSP.....	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....28



ABSTRAK

Nursamsi, 2023. *Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMP Negeri 12 Kolaka Utara.* Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Muhaemin dan Muh. Agil Amin.

Skripsi ini membahas tentang penerapan kurikulum 2013 terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas IX SMP Negeri 12 Kolaka Utara. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui penerapan Kurikulum 2013 di kelas IX SMP Negeri 12 Kolaka Utara. 2) Mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas IX sebelum dan setelah kurikulum 2013 SMP Negeri 12 Kolaka Utara.

Jenis penelitian yaitu deskriptif kualitatif, lokasi penelitian di SMP Negeri 12 Kolaka Utara. Waktu penelitian pada tanggal 24 Februari s/d 24 Maret 2023. Subjek penelitian yaitu: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Pendidik dan peserta didik. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Penerapan Kurikulum 2013 di kelas IX SMP Negeri 12 Kolaka Utara dilaksanakan melalui: (a) Perencanaan membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dan Silabus (b) Pada pelaksanaan bertambahnya waktu proses pembelajaran dan peserta didik lebih aktif didalam kelas (c) Evaluasi terdapat tiga aspek yakni aspek afektif dimana peserta didik ditegur langsung oleh pendidik ketika proses pembelajaran, aspek kognitif dilihat dari ulangan harian, ulangan tengah semester maupun ulangan akhir semester dan aspek psikomotorik dinilai dari kegiatan praktek yang dilakukan oleh peserta didik. (2) Hasil belajar pendidikan agama Islam kelas IX di SMP Negeri 12 Kolaka Utara pada tahun 2018 nilai rata-rata peserta didik 80,4, pada tahun 2019 nilai rata-rata peserta didik 82,1 dan pada tahun 2020 nilai rata-rata peserta didik 82,7. Pada tiga tahun terakhir hasil belajar peserta didik lebih meningkat dibanding dengan hasil belajar sebelumnya dengan nilai rata-rata 79,6.

Kata Kunci: Penerapan Kurikulum 2013, Hasil Belajar PAI, Perbandingan KTSP dan Kurikulum 2013

ABSTRACT

Nursamsi, 2023. *Application of the 2013 Curriculum to Learning Outcomes of Class IX Islamic Religious Education at SMP Negeri 12 Kolaka Utara.* Thesis for the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute (IAIN) Palopo. Supervised by Muhaemin and Muh. Agil Amin.

This thesis discusses the application of the 2013 curriculum to the learning outcomes of Islamic Religion Eductaion class IX at SMP Negeri 12 Kolaka Utara. This study aims to: 1) to find out the application of the 2013 Curriculum in class IX at SMP Negeri 12 Kolaka Utara, 2) to find out the learning outcomes of Islamic Religious Education class IX before and after teh 2013 Curriculum.

This type of research is descriptive qualitative. The research location is SMP Negeri 12 Kolaka Utara. The time of research was from 24 February to 24 March 2023. The research subjects are: Principals, Heads of Curriculum Educators and students. Data obtained from observations, interviews and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion.

The results of this study indicate that: (1) The implementation of the 2013 Curriculum in class IX at SMP Negeri 12 Kolaka Utara is carried out through: (a) Planning to make learning tools such as lesson plans and syllabus (b) During the implementation the learning process increases and students are more active in class (c) There are three evaluation aspects, namely the affective aspect where students are directly reprimanded by the teacher during the learning process, the cognitive aspect is seen from daily tests, midterm tests and final semester tests and psychomotor aspects are assessed from practical activities carried out by students. (2) The learning outcomes of class IX Islamic religious education at SMP Negeri 12 Kolaka Utara in 2018 the average student score was 80.4, in 2019 the student average was 82.1 and in 2020 the student average educate 82,7. In the last three years, student learning outcomes have improved more compared to previous learning outcomes with an average score of 79.6.

Keywords: Application of 2013 Curriculum, PAI Learning Outcomes, Comparison of KTSP and 2013 Curriculum.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UU Sisdiknas pasal 1 ayat 1 menerangkan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar pentransferan ilmu dari pendidik ke peserta didik. Proses pendidikan terdiri dari proses *input* yaitu aktifitas peserta didik melakukan belajar, didalam proses belajar mengajar dan proses *output* yaitu hasil dari proses belajar mengajar.¹ Pendidikan pada hakikatnya milik semua warga Negara Indonesia. Hal ini terdapat dalam Undang-Undang No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 ayat 1 yang berbunyi “setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”²

Terjadi perubahan kurikulum merupakan proses metamorfosis dalam sejarah perkembangan pendidikan Indonesia, tujuannya untuk menghasilkan proses hasil pendidikan yang sebaik-baiknya, mencari dan menemukan model-model kurikulum pendidikan yang menjadi pertimbangan sesuai dengan kondisi budaya bangsa. Mengingat kurikulum adalah program pendidikan khusus. Karena kurikulum mencakup elemen mendasar seperti tujuan, informasi, struktur, dan strategi.

Dengan meningkatkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terintegrasi, kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran berbasis aktivitas yang diharapkan dapat menghasilkan manusia Indonesia yang produktif, inovatif. Hal ini berdampak pada bagaimana penilaian dilakukan termasuk evaluasi sikap,

¹ UU Sisdiknas dan Peraturan Pelaksanaannya, 4

² Undang-undang Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 10.

pengetahuan, dan kemampuan dengan menggunakan teknik, seperti portofolio, evaluasi proyek, dan observasi. Kurikulum 2013 sangat menekankan pada asesmen otentik terhadap pengetahuan, kemampuan, dan sikap peserta didik dengan tujuan untuk membina hubungan perkembangan antara keduanya.³

Kurikulum 2013 yang telah ditetapkan pada tahun 2013 terus menjadi bahasan menarik dalam berbagai forum. Berbagai wacana sangat marak berkembang di masyarakat terkait kurikulum 2013, tentunya berdasarkan pada sudut pandang pendidikan. Kurikulum ini merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.⁴

Pada kurikulum sebelumnya model KTSP memberi kesempatan kepada pendidik untuk menggunakannya sebagai alat untuk membuat silabus yang kemudian dapat dimodifikasi sesuai dengan kondisi dan potensi pendidikan setempat. Pemerintah pusat memutuskan dan melaksanakan perencanaan dan penyiapan buku pelajaran, sedangkan sekolah berwenang memutuskan tentang pengelolaan pendidikan pada kurikulum 2013 sehingga kurikulum sekarang tersentralisasi daripada terdesentralisasi.

Pembahasan tentang dinamika pendidikan di Indonesia adalah hal menarik. Indonesia memiliki lembaga pendidikan yang beragam dalam kondisi sosial masyarakat yang memiliki keragaman budaya, bahasa, dan tradisi keagamaan. Di sisi lain, masyarakat Indonesia sangat menghargai kedudukan

³ Astuti, D. A, Haryanto, S & Prihatni, Y (2018). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013, *Wijaya Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 6(1), 7-14

⁴ Muzamiroh, *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*,(t.t: Kata Pena, 2013), 111.

tokoh pendidik dan tokoh agama. Kegiatan pendidikan formal, informal dan non formal berjalan dengan seiring sejalan.⁵

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar dalam rangka menumbuh kembangkan potensi sumber daya siswa dengan cara mendorong serta memfasilitasi kegiatan belajar mereka.⁶ Pendidikan Agama Islam mengacu pada upaya terarah yang dilakukan oleh pendidik untuk membantu peserta didik mempelajari, menyakini, dan menerapkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah dipilih untuk memenuhi hasil yang diinginkan.⁷ Pendidikan Agama Islam dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran islam.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu peranan yang terpenting dan berefek dalam meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT, dan membentuk akhlak yang baik, dengan demikian pendidikan agama islam bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi muslim yang baik dan dapat melakukan tugasnya dengan benar. Fenomena tersebut juga berkaitan dengan iklim pembelajaran dan pola pengasuhan yang dilakukan orang tua. Misalnya pada konteks pemberian hukuman oleh pendidik, apabila dilakukan dengan cara yang kurang mendidik maka bertolak belakang dengan respon yang terbentuk pada diri peserta didik.⁸

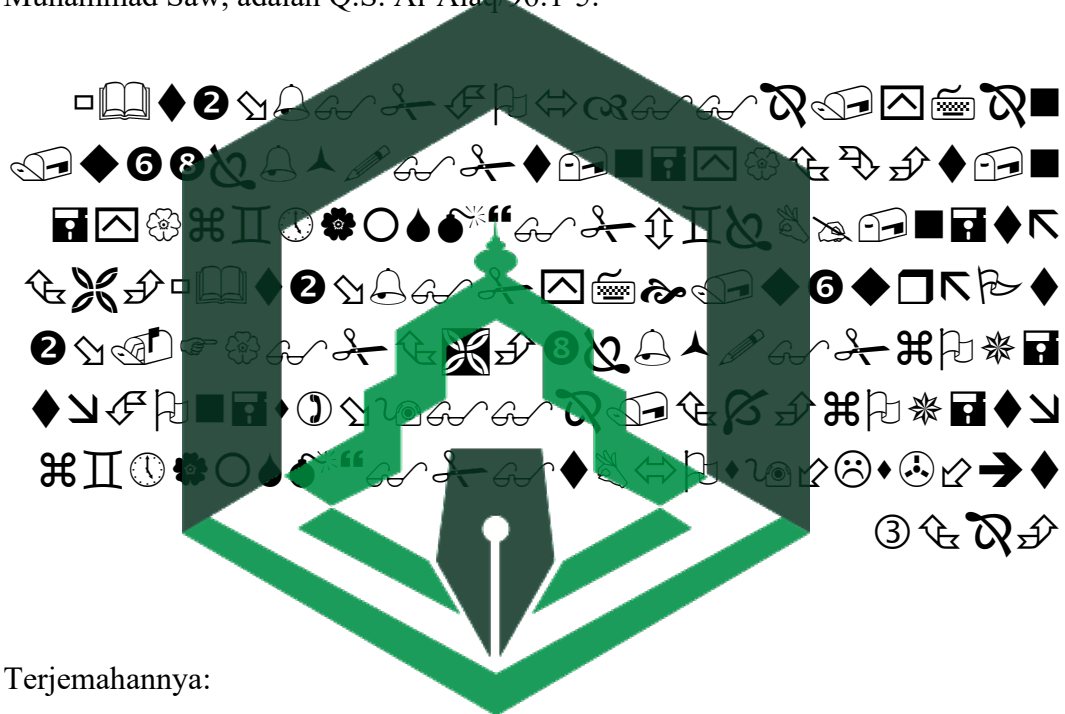
⁵ Muhaemin, (2019). Kontribusi Pesantren Dalam Merespon Dinamika Sosial Keagamaan. *Journal of Social-Religion Research*, 4(1), 2.

⁶ Muhammad Agil Amin (2022). Kemampuan Menulis Ayat Al-Qur'an Siswa Man Palopo. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(1), 118.

⁷ Baroroh, Hernik. R & Muyasaroh, M (2020). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran PAI Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Muhammadiyah Sidayu Gresik. *Tamaddun*, 21(1), 96.

⁸ Nurdin Kaso, dkk, (2021). Penguatan Mitigasi Radikalisme Melalui Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Pada Taman Kanak-Kanak di Kota Palopo. *Madaniya*, 2(2), 153

Pendidikan Agama Islam adalah usaha kolektif masyarakat atau kerja organisasi masyarakat yang dapat menawarkan layanan pendidikan bahkan pendidikan mandiri individu. Perlu diketahui bahwa Islam menjunjung tinggi kewajiban ini. Padahal Islam telah memberikan beban yang berat kepada orang tua dan pendidik untuk mendidik anak agar terbuka akalnya dan menunjukkan kecerdasannya. Diketahui bahwa ayat pertama yang diturunkan kepada Rasulullah Muhammad Saw, adalah Q.S. Al-Alaq/96:1-5:



Terjemahannya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang mahamulia, yang mengajarkan (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.⁹

Islam telah memberikan penekanan yang kuat pada keharusan menuntut ilmu sejak ayat pertama Al-Qur’an diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Manusia harus belajar untuk memahami seluruh situasi untuk mengungkapkan

⁹ Departemen agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), 597.

rasa syukur mereka dan mengakui kebesaran Tuhan. Istilah *Iqro* muncul pada ayat pertama surah Al-Alaq, dan Allah memberikan perintah kepada Muhammaf untuk “membaca” *Iqro* itu melalui malaikat jibril.

Sebagaimana dinyatakan dalam sumber-sumber massa, melalui peningkatan sikap, kemampuan, dan pengetahuan interdisipliner, kurikulum 2013 akan membantu kita membangun manusia Indonesia yang produktif, kreatif, afektif, dan inventif. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum dipusatkan pada peningkatan kompetensi dan karakter peserta didik melalui model pengetahuan, kemampuan, dan sikap yang dapat mereka tunjukkan sebagai bukti pemahaman mereka terhadap topik yang diajarkan dalam kontekstual.¹⁰

SMP Negeri 12 Kolaka Utara adalah salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Dapat dilihat dari beberapa sarana prasarana, fasilitas dan sumber belajar yang sangat mendukung peserta didik, dan beberapa usaha yang sudah dicapai oleh guru.

Peserta didik menjadi subjek pembelajaran bukan objek, sesuai dengan tujuan pembelajaran kurikulum 2013 yang diharapkan bagi peserta didik. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik lebih memahami materi pembelajaran yang ditawarkan dan memberikan dampak yang bermanfaat bagi kualitas hasil belajar siswa dalam suasana dimana pendidik hanya membimbing dan mengarahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam setiap pertemuan.

¹⁰ Muh. Iqbal Nur, “Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Negeri 4 Palopo,”*Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo*(2018): 5-6.

Hasil wawancara yang telah peneliti lakukan pada Pendidik Agama Islam kelas IX di SMP Negeri 12 Kolaka Utara bahwa pada saat menggunakan KTSP hasil belajar peserta didik kurang maksimal dibandingkan dengan kurikulum 2013, dimana nilai rata-rata penguasaan peserta didik pada saat UAS memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengajukan judul penelitian *Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMP Negeri 12 Kolaka Utara*.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana Penerapan Kurikulum 2013 kelas IX SMP Negeri 12 Kolaka Utara?
2. Bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas IX sebelum dan setelah Kurikulum 2013 SMP Negeri 12 Kolaka Utara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui Penerapan Kurikulum 2013 kelas IX SMP Negeri 12 Kolaka Utara.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas IX sebelum dan setelah Kurikulum 2013 SMP Negeri 12 Kolaka Utara

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang penerapan kurikulum 2013 terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam kelas IX SMP Negeri 12 Kolaka Utara.

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah, sebagai bahan kajian keilmuan dan pengembangan kajian khususnya bidang kebijakan pendidikan.

b. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan kontribusi dan bantuan berupa saran dan masukan berupa bahan refleksi untuk menyempurnakan, meningkatkan serta mengevaluasi kinerja guru dalam menerapkan dan mencapai tujuan kurikulum 2013.

c. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan di masa yang akan datang.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berikut ini dipaparkan sejumlah penelitian terdahulu yang relevan:

1. Muarfina (2018)

Penelitian pertama dengan judul penelitian “Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembentukan Kepribadian Islam Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo”, yang disusun oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo 2010. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh pihak Madrasah Tsanawiyah sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kepribadian islam peserta didik melalui pengoptimalan pada kurikulum 2013, serta dapat menambah wawasan bagi penulis mengenai implementasi kurikulum 2013.¹

2. Prawira Diharja (2017)

Penelitian kedua dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Siswa di SMAN 5 Bandar Lampung”, yang disusun oleh mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ragen Intan Lampung 2017. Skripsi ini membahas kompetensi lulusan dalam ranah keterampilan dirumuskan sebagai “memiliki (melalui, mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, mencipta) kemampuan piker dan tindak yang produkti dan kreatif, dalam ranah konkret dan abstrak, sesuai yang

¹Muarfina, “Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembentukan Kepribadian Islam Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo,”*Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo*,(2018): iii.

ditugaskan kepadanya”. Penelitian yang penulis lakukan termasuk penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data yang diperoleh dari hasil interview, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan pendekatan deduktif selanjutnya data disimpulkan agar memperoleh hasil dari Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Siswa SMA Negeri 5 Bandar Lampung.²

3. Choirun Nisa (2018)

Penelitian ketiga dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung” yang disusun oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2018. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif/deskriptif kualitatif, menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta, kejadian secara sistematis dan akurat serta perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Kurikulum 2013. Adanya yang menjadi sumber data primer sedangkan yang menjadi data sekunder antara lain yaitu: dokumen-dokumen sekolah yang berkaitan dengan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI agar dapat memperoleh hasil yang optimal maka guru harus bisa menjadi motivator peserta didik dengan baik dan bisa membawa dan mengarahkan potensi peserta didik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Kurikulum 2013 pada

² Prawira Diharja, “Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Siswa di SMAN 5 Bandar Lampung,” *Skripsi: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung*, (2017): iv.

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTS Muhammadiyah Bandar Lampung diperoleh bahwa secara umum sudah berjalan dengan baik mulai dari tahap persiapan sampai tahap evaluasi.³

Adapun pemaparan singkat disajikan dalam table berikut:

Table 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Keterangan	Penelitian 1	Penelitian 2	Penelitian 3	Penelitian 4
1	Penulis	Muarfina	Prawira Diharja	Choirun Nisa	Nursamsi
2	Tahun Penelitian	2018	2017	2018	2023
3	Tujuan Penelitian	Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum 2013, menjabarkan pembentukan kepribadian islam peserta didik melalui pelaksanaan kurikulum 2013 di MTs Negeri Kota Palopo	Untuk mengetahui secara langsung proses pelaksanaan kurikulum 2013 di tataran sekolah terutama sekolah yang sudah mampu untuk menerapkannya	Untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di MTs Muhammadiyah I Kota Bandar Lampung	Untuk mengetahui penerapan kurikulum 2013 terhadap hasil belajar pendidikan agama islam kelas IX SMP Negeri 12 Kolaka Utara
4	Jenis Penelitian	Penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif	Deskriptif kualitatif	Kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif	Deskriptif kualitatif
5	Teknik Pengumpulan Data	Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi	Wawancara, observasi, dokumentasi	Wawancara, observasi, dokumentasi	Observasi, teknik wawancara, dokumentasi

³ Choirun Nisa, "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung," *Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung*, (2018): vi.

					dan triangulasi
6	Sumber Data	Data primer dan data sekunder	Data primer dan data sekunder	Data primer dan data sekunder	Data primer dan data sekunder
7	Teknik Analisis Data	<i>Analisis deskriptif</i> dengan tahapan koleksi data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan	Analisis secara kualitatif	Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan	<i>Analisis deskriptif</i> dengan tahapan koleksi data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

B. Deskripsi Teori

1. Penerapan Kurikulum 2013

a. Pengertian Penerapan

Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang dirumuskan. Secara bahasa penerapan adalah hal, cara atau hasil.

Penerapan adalah tindakan mempraktikkan teori, metode atau hal lain untuk memajukan kepentingan kelompok atau individu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

1) Merancang Pembelajaran Efektif dan Bermakna

Pembelajaran yang menyenangkan, bermakna serta efektif dapat dirancang oleh pendidik dengan prosedur, yaitu:

a) Pemanasan dan apersepsi

Pemanasan dan apersepsi dilakukan untuk memotivasi peserta didik dengan menyajikan materi yang menarik, menjajaki pengetahuan peserta didik, serta mendorong mereka untuk mengetahui hal baru.

b) Eksplorasi

Eksplorasi yaitu kegiatan pembelajaran untuk mengenalkan bahan dan mengaitkan apa yang diketahui peserta didik dengan pembelajaran.

c) Konsolidasi pembelajaran

Konsolidasi pembelajaran yaitu kegiatan untuk mengaktifkan peserta didik dalam pembentukan karakter dan kompetensi, serta menghubungkan dengan kehidupan peserta didik.

d) Pembentukan sikap, kompetensi dan karakter

Pembentukan sikap, kompetensi dan karakter dapat dilakukan dengan prosedur dorong peserta didik untuk menempatkan pendidikan dalam kehidupan sehari-hari, praktikan pembelajaran secara langsung, serta gunakan metode yang paling tepat agar terjadi perubahan pada peserta didik secara nyata.

e) Penilaian formatif

Penilaian formatif perlu dilakukan untuk perbaikan.

2) Mengorganisasikan pembelajaran

Pengorganisasikan pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013 perlu memperhatikan empat hal diantaranya yaitu pelaksanaan pembelajaran,

pengadaan dan pembinaan tenaga ahli, pendayagunaan lingkungan dan sumber daya masyarakat, serta pengembangan kebijakan sekolah.

3) Melaksanakan pembelajaran, pembentukan kompetensi, dan karakter

Umumnya kegiatan pembelajaran mencakup kegiatan awal atau pembuka, kegiatan inti atau pembentukan kompetensi dan pembentukan karakter, serta kegiatan akhir atau penutup.

4) Menetapkan kriteria keberhasilan

Keberhasilan implementasi kurikulum 2013 dalam pembentukan kompetensi karakter dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Keberhasilan implementasi kurikulum 2013 juga dapat dilihat dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang.

Setiap individu, kelompok, masyarakat, atau profesional pendidikan mungkin memiliki interpretasi yang unik tentang makna kurikulum ketika menafsirkannya. Dapat peneliti simpulkan bahwa kurikulum dapat dilihat dari dua sudut pandang yang berbeda, yaitu menurut pandangan lama dan pandangan baru, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh berbagai ahli.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diujicobakan pada tahun 2006, diikuti dengan kurikulum 2013. Sebagaimana dipersyaratkan oleh Undang-Undang, KTSP digunakan sebagai acuan atau pedoman penyelenggaraan pendidikan dalam pengembangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Komponen pendidikan yang tak kalah penting adalah peran pendidik dalam melaksanakan perubahan kurikulum dari KTSP ke kurikulum 2013.

Pendidik merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan yang terlibat langsung dalam mengembangkan, memantau, dan melaksanakan kurikulum sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Kurikulum KTSP karena instruktur harus mampu merencanakan pembelajarannya sendiri untuk memenuhi kompetensi yang telah ditetapkan, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di setiap sekolah akan membuat peserta didik lebih cerdas. Kurikulum yang dibuat selama ini belum banyak mendorong inovasi pendidikan.⁴

b. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang saat ini digunakan di Indonesia, ialah kebijakan baru pemerintah dalam bidang pendidikan. Tidak diragukan lagi ada sejumlah modifikasi kurikulum yang diharapkan dapat meningkatkan pendidikan di Indonesia dan lebih responsif terhadap realitas saat ini dan masa depan.

Evaluasi dibuat sedemikian rupa untuk mencerminkan penekanan kurikulum 2013 pada keseimbangan peserta didik dalam tiga bidang perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dimensi spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan menjadi salah satu penilaian kurikulum 2013. Tiga kategori kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan spiritual), dan psikomotorik (keterampilan) dapat digunakan untuk mengkategorikannya lebih lanjut.

⁴ Purnama, G (2019). Persepsi Guru Mata Pelajaran IPS SDN 100/III Sebukar Terhadap Implementasi KTSP dan K13. *EDU RESEARCH*, 1(1), 33

Berdasarkan salinan lampiran Permendikbud No. 69 Tahun 2013 tentang Kurikulum SMP-MTs dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:⁵

- 1) Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan social, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
- 2) Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
- 3) Mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
- 4) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan dan keterampilan
- 5) Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
- 6) Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
- 7) Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertical).

c. Tujuan kurikulum 2013

⁵ Salinan Lampiran Permendikbud No. 69th 2013 tentang kurikulum SMP-MTs.

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia dengan keterampilan yang diperlukan untuk hidup sebagai pribadi dan warga negara yang setia, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif yang dapat berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban global. Dalam hal ini pengembangan kurikulum dipusatkan pada peningkatan kompetensi dan karakter peserta didik melalui perpaduan antara informasi, kemampuan, dan sikap yang dapat ditunjukkan oleh peserta didik sebagai tanda pemahaman konseptual dari ide-ide yang mereka pelajari.⁶

d. Fungsi Kurikulum

Mengingat kurikulum dan pendidikan merupakan dua unsur yang tidak dapat dipisahkan, maka kurikulum yang berfungsi sebagai upaya untuk mencapai tujuan yang diantisipasi perlu diterapkan seefektif mungkin⁷. Dalam hal ini, kurikulum dapat berupa salah satu bentuk berupa: 1) Desain kurikulum atau manual kurikulum suatu lembaga pendidikan. 2) Implementasi kurikulum, atau teknik instruksional yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. 3) Evaluasi kurikulum, khususnya evaluasi atau investigasi hasil pendidikan. Dalam ranah pendidikan formal, kegiatan merancang, melaksanakan dan menilai kurikulum tersebut, yaitu yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan dilaksanakan sebagai program pengajaran.

⁶ Widya Rahma Armani, "Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 28 Bandar Lampung," *Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung*, (2017): 16.

⁷ Mubarok, R. (2020). Peran dan Fungsi Kurikulum Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Multikultural. *Jurnal Studi Islam Lintas Negara (Journal of Cross-Border Islamic Studies)*, 3(2), 80

Beberapa karakteristik yang membentuk pengertian kompetensi diantaranya.⁸

1) Pengetahuan khususnya kesadaran dalam bidang kognitif; misalnya, seorang pendidik menyadari bagaimana mengenali kebutuhan belajar individu peserta didik dan bagaimana menyesuaikan instruksi untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

2) Kedalaman pemahaman kognitif dan afektif yang dimiliki seseorang. Misalnya, untuk memfasilitasi pembelajaran secara efektif dan efisien, seorang pendidik harus memiliki pemahaman yang kuat tentang kualitas dan keadaan peserta didik.

3) Kemampuan seseorang untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan yang telah ditugaskan kepadanya. Misalnya, kecakapan pendidik dalam memilih dan menciptakan alat bantu intruksional yang mudah untuk membantu peserta didik dalam belajar.

4) Nilai adalah norma tingkah laku yang diterima seseorang dan secara psikologis menyatu dengan dirinya. Misalnya, norma etika bagi pendidik dikelas (kejujuran, demokrasi, dan lain-lain).

5) Sikap atau perasaan (senang, tidak puas, suka, tidak suka), atau respon terhadap stimulus eksternal, seperti respon krisis ekonomi, perasaan respon kenaikan gaji.

6) Minat, adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan. Misalnya minat untuk mempelajari atau melakukan sesuatu.

⁸ Enco Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2016), 67-68.

Penerapan kurikulum 2013 yang memasukkan kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk setiap mata pelajaran.⁹

2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

a. Hakikat Hasil Belajar

Hasil belajar adalah proses mengubah tingkah laku peserta didik agar beriman, memahami, dan berpegang teguh pada ajaran Islam. Proses ini dapat dinilai dengan menggunakan ukuran pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Agar peserta didik harus memiliki rasa percaya diri dan mampu menjawab pertanyaan pendidik.¹⁰

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. belajar itu sendiri merupakan proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik yang mengikuti proses belajar mengajar suatu mata pelajaran dalam kurun waktu tertentu ditinjau dari unsur kognitif, emosi, dan psikomotorik. Oleh karena itu, pendidikan merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan tujuan pembelajaran, dan diperlukan kegiatan belajar mengajar yang kreatif. Pendidik dan peserta didik terlibat untuk membantu mereka yang telah mereka pelajari.

⁹ Amiruddin, A, Rubianti, I (2021). Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 3 Kota Bima. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(4), 139.

¹⁰ Panjaitan, Yetti & Nurani (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Digital Animasi dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 59

Hasil belajar sering digunakan untuk mengukur seberapa baik peserta didik telah menyerap materi yang diajarkan. Hasil belajar harus dikuantifikasi atau dinilai agar dapat diketahui secara berkala. Pelaksanaan evaluasi mencoba mengamati perolehan atau hasil belajar peserta didik secara kuantitatif. Hasil utama belajar peserta didik adalah perubahan tingkah laku.

Jadi hasil belajar merupakan sesuatu yang didapatkan peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran. penentuan hasil belajar dilakukan guna untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami apa yang telah diberikan dan dipelajari.

Informasi yang disajikan di atas mengarah pada kesimpulan bahwa hasil belajar berfungsi sebagai evaluasi akhir dari proses dan pengakuan yang telah diulang dan akan disimpan dijangka panjang atau bahkan tidak akan hilang secara permanen. Karena hasil belajar berperan dalam membentuk kepribadian seseorang yang terus-menerus berusaha untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, hal itu akan mengubah cara berpikir seseorang dan menghasilkan perilaku yang lebih produktif.

1) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar berasal dari dalam diri individu (faktor *Intern*) meliputi faktor jasmani, faktor psikologis, serta faktor kelelahan dan faktor yang berasal dari luar diri individu (faktor *ekstern*) meliputi faktor keluarga, faktor sekolah serta faktor masyarakat. Proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh unsur-unsur. Hasil belajar yang dicapai peserta didik akan

terpengaruh jika mereka tidak memenuhi persyaratan tersebut secara memadai selama proses belajar mengajar. Untuk memaksimalkan hasil belajar peserta didik.

2) Ciri-ciri evaluasi hasil belajar

Evaluasi hasil belajar memiliki ciri-ciri khas yang membedakannya dari bidang kegiatan lain diantaranya yaitu:¹¹

a) Bahwa evaluasi yang dilaksanakan dalam angka mengukur keberhasilan belajar peserta didik itu, mengukur keberhasilan belajar peserta didik itu pengukurannya dilakukan secara tidak langsung.

b) Secara umum evaluasi hasil belajar digunakan unit-unit atau satuan.

c) Bahwa keberhasilan pendidikan yang kadang-kadang dialami peserta didik adalah relatif

d) Bahwa kegiatan evaluasi hasil belajar, sulit untuk menghindari terjadinya kekeliruan pengukuran.

3) Indikator hasil belajar

Hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan yaitu:

a) Aspek kognitif

Keenam tingkatan hasil belajar yakni Pengetahuan, komprehensif, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi adalah beberapa karakteristik kognitif dari berbagai tingkatan hasil belajar.

b) Aspek afektif

Aspek yang bersangkutan paut dengan sikap mental, perasaan dan kesadaran peserta didik. Hasil belajar dalam aspek ini terdiri dari lima tindakan disusun dari

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pembelajaran*, (Cet.12; Jakarta: PR Raja Grafindo Persada, 2012), 33-39.

terendah hingga yang tertinggi yaitu, penerimaan, memberikan respons atau jawaban, penilaian, pengorganisasian nilai, dan karakteristik dengan suatu nilai.

c) Aspek psikomotorik

Aspek psikomotorik bersangkutan dengan keterampilan yang lebih bersifat konkret. Namun, hal ini tidak dapat dipisahkan dari kegiatan yang mencakup pembelajaran mental (pengetahuan dan sikap). Dalam hal ini, perilaku dunia nyata yang dapat diamati berfungsi sebagai hasil belajar, kelima jenis hasil belajar tersebut: persepsi, kesiapan, respon terpinpin, mekanisme dan respons yang kompleks.

b. Pendidikan agama islam

Pendidikan agama Islam merupakan komponen wajib dari setiap sekolah. Meskipun bukan penentu utama dalam perkembangan kepribadian peserta didik, namun pendidikan agama Islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peserta didik.¹² Pendidikan agama islam sebagai usaha atau upaya untuk membina, mendidik, membimbing manusia dengan memberikan pembelajaran berdasarkan ajaran islam, seperti yang pernah dilakukan oleh Nabi Muhammad saw, beliau menyampaikan ajakan dengan cara berdakwah dengan santun dan sopan, serta memberikan contoh suri tauladan yang baik dan membangun situasi sosial masyarakat yang nyaman dan damai.

Pendidikan agama Islam menggambarkan mata pelajaran yang berupaya secara sengaja dan terprogram dalam mempersiapkan peserta didik sebagai pelajar agar dapat memahami, mengetahui, mengenali, menghayati, mempercayai,

¹² Harun, A, Asiah, N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Hybrid Learning* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 139

bertaqwa, berakhlak baik, melaksanakan ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits melalui strategi belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik di sekolah atau madrasah.

Pendidikan agama Islam adalah kajian tentang tata cara ibadah dan amalan-amalan disekitarnya secara lebih mendalam. Seseorang dapat menunjukkan kasihnya kepada sang pencipta dengan bersikap baik kepada makhluk hidup lainnya.¹³ Pendidikan agama Islam ialah usaha bimbingan yang ditujukan untuk mencapai keseimbangan jasmani dan rohani menurut ajaran islam, untuk mengarahkan dan mengubah tingkah laku individu untuk mencapai pertumbuhan keperibadian yang sesuai dengan ajaran islam dengan proses kependidikan melalui latihan.

Pendidikan agama islam secara formal dalam kurikulum 2013 adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam megamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam masyarakat hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa.¹⁴

Pendidikan agama Islam sebagai usaha untuk mengembangkan kepribadian peserta didik baik secara spiritual maupun akademik itu harus terjadi secara bertahap. Melalui proses demi proses yang mengarah pada tujuan

¹³ Munarji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Ilmu), 9

¹⁴ Widya Rahma Arman, *Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 28 Bandar Lampung*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, (2017), 26-27.

perkembangan dapat berujung pada kedewasaan yang berujung pada optimalisasi perkembangan peserta didik. Untuk mencapai hal tersebut, hasil belajar pendidikan agama Islam di sekolah harus sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional yang dituangkan dalam kurikulum mata pelajaran pendidikan agama islam. Semua personel sekolah, termasuk pendidik, orang tua, peserta didik, dan masyarakat, memainkan peran penting dalam memastikan bahwa tujuan pendidikan agama Islam di sekolah terpenuhi.¹⁵

Tujuan pendidikan di Indonesia didalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, yaitu “Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹⁶

Pendidikan agama islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan penganalan peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan agama Islam diberikan sesuai dengan tuntutan agar manusia belajar tentang agama dengan tujuan mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah swt. Selain itu, berbudi pekerti luhur dan berupaya mewujudkan manusia yang disiplin, taat, jujur, adil, beretika, santun, dan produktif.

¹⁵ Arsyad, A & Salahudin, S. (2018). Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur’an dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). *Edukasi*, 16(2), 182.

¹⁶ Undang-Undang SISDIKNAS, 9.

3. Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Adapun langkah-langkah penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diantaranya.

a. Perencanaan

Perencanaan kurikulum adalah langkah awal membangun kurikulum ketika pekerja kurikulum mengambil tindakan untuk menghasilkan rencana yang akan digunakan oleh pendidik dan peserta didik sebagai tahap awal dalam mengembangkan kurikulum. Karena kurikulum 2013 berbasis kompetensi, persyaratan kompetensi lulusan digunakan untuk membangunnya. Kurikulum 2013 sangat menekankan pada pelaksanaan proses pembelajaran yang menarik, memotivasi, menyenangkan, dan menantang, mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Melalui peningkatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi, kurikulum ini diyakini akan menghasilkan manusia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif.¹⁷

Hampir semua negara telah mewajibkan warganya untuk berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan dengan menggunakan berbagai teknik teknis yang telah disesuaikan dengan filosofi, iklim, sosial politik, ketersediaan sumber daya, dan faktor lingkungan masing-masing negara. Namun, dasar-dasar penciptaan tujuan pendidikan tetap sama.

¹⁷ Widya Rahma Arman, "Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 28 Bandar Lampung", Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Intan Lampung, (2017), 36-27.

b. Pelaksanaan

Kurikulum didasarkan pada ide-ide yang berkaitan dengan pendidikan dan tuntutan lingkungan. Kurikulum harus relevan dengan kebutuhan kehidupan pendidikan dan tidak boleh memisahkan peserta didik dari lingkungannya. Dengan kata lain, kurikulum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari isu-isu lingkungan sebagai mata pelajaran dan kesempatan untuk menerapkan apa yang mereka pelajari di sekolah ke situasi lingkungan masyarakat..¹⁸

Kurikulum 2013 siap mencetak generasi dalam menghadapi masa depan. Karena perkembangan masa depan diantisipasi dalam desain kurikulum. Fokusnya adalah membantu peserta didik mengembangkan kemampuan mereka untuk melakukan pengamatan, mengajukan pertanyaan, menggunakan logika, dan mengungkapkan apa yang mereka pelajari atau temukan setelah mempelajari suatu mata pelajaran. Dalam merancang dan memoles kurikulum 2013 ditekankan pada fenomena alam, sosial, seni, dan budaya.

Pelaksanaan pembelajaran adalah strategi untuk memastikan bahwa peserta didik terlibat, terinspirasi, tertantang, dan termotivasi untuk mencapai kompetensi yang dibutuhkan. Serta memberi ruang kepada peserta didik untuk mengeksplorasi kreativitasnya berdasarkan minat, bakat, dan pertumbuhan fisik dan psikologisnya. Mengingat keadaan ini pendidik bekerja untuk membuat pembelajaran menyenangkan dan relevan dengan minat dan bakat peserta didik.¹⁹

¹⁸ Hendayat Soetopo dan Wasty Soemanto *Pembina dan Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: Bina Aksara), 27.

¹⁹ Jumaeri, J. (2021). Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 4(1), 75.

Sesuai dengan jenis dan jenjang satuan pendidikan, kurikulum disusun untuk mencapai tujuan nasional dengan memperhatikan tahapan perkembangan peserta didik, kesesuaiannya dengan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan tersebut, serta kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Bagi pendidik khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kurikulum 2013 sangat membantu dalam pengembangan potensi anak didik, sebab dengan adanya kurikulum 2013 pendidik dapat memulai pelajaran sesuai dengan keinginan pendidik dan peserta didik asalkan menyenangkan. Bahkan dalam pelajaran untuk mengimplementasikan materi Pendidikan Agama Islam sepenuhnya disediakan waktu belajar yang cukup. Mengenai teori dan konsep kurikulum 2013, pendidik bidang Pendidikan Agama Islam belum sepenuhnya menguasainya, namun dalam pelaksanaannya pendidik sudah dapat menggunakannya sesuai dengan pedoman dalam kurikulum 2013.

c. Evaluasi

Evaluasi adalah proses menilai sesuatu sesuai dengan standar yang akan menghasilkan jumlah data atau informasi yang diperlukan. Dengan bantuan temuan dan informasi yang terkumpul, akan lebih mudah untuk menetapkan cita-cita yang akan berfungsi sebagai panduan untuk memutuskan kebijakan pendidikan dan keputusan kurikulum yang lebih luas.²⁰

Proses evaluasi tidak mungkin dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar. kurikulum 2013 bermaksud mempersiapkan manusia Indonesia untuk memiliki kemampuan hidup sebagai warga negara dan pribadi yang efektif, inovatif, kreatif,

²⁰ Salabi, A. S. (2020). Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah. *Education Achievement: Journal of Science and Research* 1(1), 6.

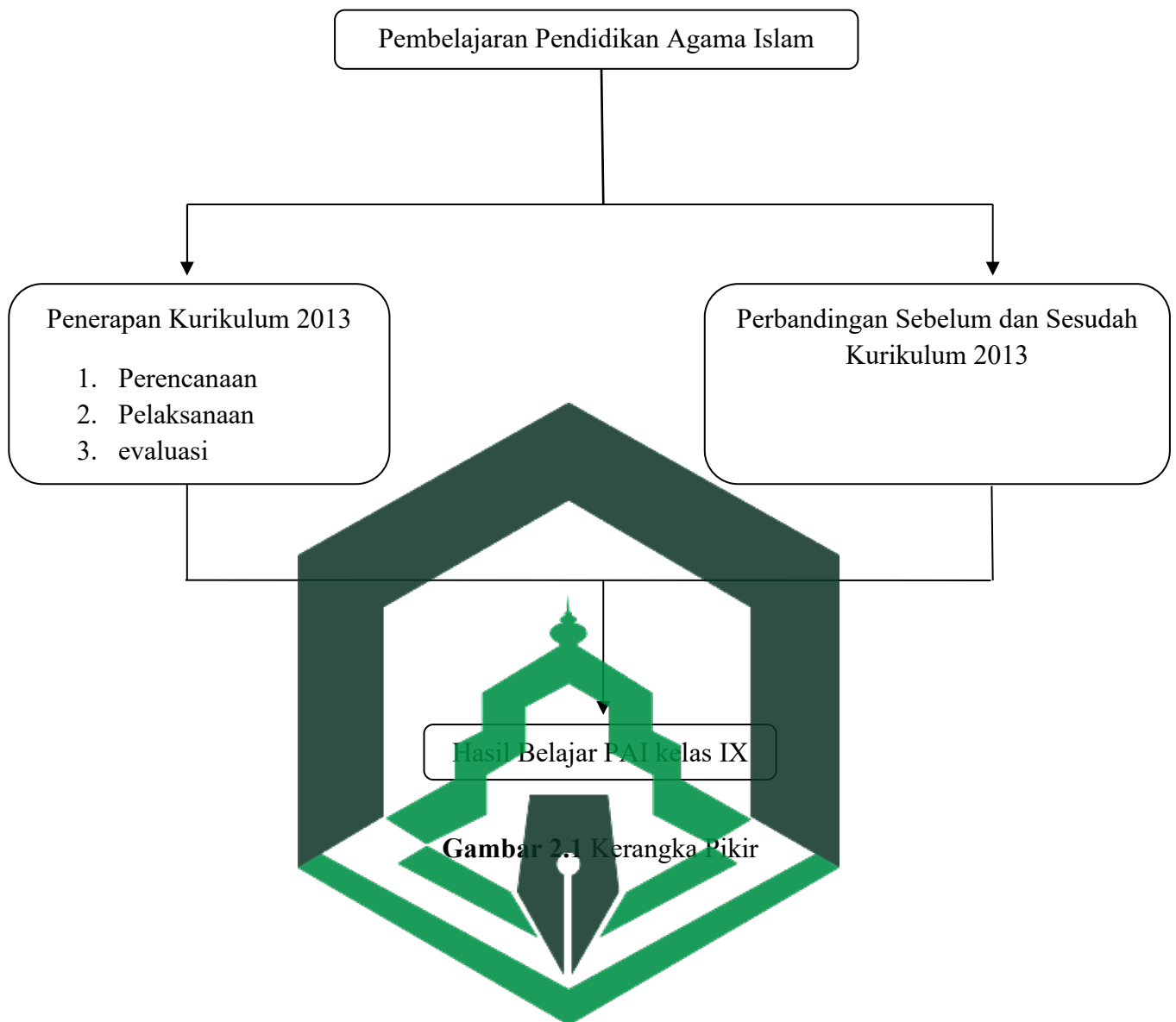
dan afektif serta dapat berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Perlu menerapkan kurikulum dengan sepenuh hati dan keinginan yang kuat, melaksanakan apa yang telah direncanakan dalam kurikulum. Jika apa yang dilaksanakan bertentangan atau berbeda dari apa yang telah direncanakan, akan timbul kesulitan yang parah. Dalam arti pelaksanaan mengikuti rancangan dan pelaksanaan kurikulum merupakan suatu sistem dan membentuk garis lurus. Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik dalam proses belajar mengajar memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang desain kurikulum.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model atau gambaran yang berupa konsep di dalamnya menjelaskan suatu hubungan antara variabel yang satu dan variabel yang lainnya. Pada penelitian ini peneliti berfokus pada penerapan kurikulum 2013 terhadap hasil belajar pendidikan agama islam kelas IX SMP Negeri 12 Kolaka Utara.

Arah dan tujuan penelitian ini telah dijabarkan secara ringkas dan jelas dalam kerangka bagan. Dijelaskan proses perumusan masalah serta cara mendapatkan temuan penelitian. Selanjutnya, akan dijelaskan bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan kurikulum 2013 dan dalam penerapannya memiliki pengaruh, sehingga peneliti akan mendapatkan hasil penelitiannya mengenai penerapan kurikulum 2013 terhadap hasil belajar pendidikan agama islam kelas IX SMP Negeri 12 Kolaka Utara serta pengaruhnya. Berikut uraian kerangka pikir pada penelitian ini



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis mendalam, dengan menggunakan metodologi kualitatif, yang berarti bahwa setiap masalah akan memiliki sifat yang unik.

Pendekatan penelitian adalah cara pandang yang digunakan oleh penulis untuk memahami fenomena objek penelitian. Dalam penelitian ini beberapa pendekatan digunakan. Pendekatan yang dibahas adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan pedagogis, yaitu usaha untuk menghubungkan antara teori-teori pendidikan dengan temuan di lapangan tentang penerapan kurikulum 2013 terhadap hasil belajar pendidikan agama islam kelas IX SMP Negeri 12 Kolaka Utara.
2. Pendekatan fenomenologi, digunakan untuk mengetahui fenomena yang terjadi di SMP Negeri 12 Kolaka Utara. Pendekatan fenomenologi berupaya menggambarkan, menguraikan keadaan yang terjadi berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh di SMP Neger 12 Kolaka Utara.
3. Pendekatan sosiologis, yang berupaya memahami interkasi kolaboratif antara kepala sekola, tenaga kependidikan, pendidik dan peserta didik dalam kehidupan di SMP Negeri 12 Kolaka Utara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah SMP Negeri 12 Kolaka Utara, tepatnya di Jl. Pendidikan, Pakue, Kec. Pakue Utara, Kab. Kolaka Utara Prov. Sulawesi Tenggara. Waktu penelitian ini dilaksanakan satu bulan pada 24 Februari s/d 24 Maret 2023. Peneliti memilih lokasi di SMP Negeri 12 Kolaka Utara karena ingin mengetahui hasil belajar peserta didik pada saat menggunakan KTSP dan Kurikulum 2013.

C. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan suatu unsur yang harus ada didalam penelitian kualitatif, dengan ini definisi istilah digunakan untuk menghindari multitafsir dalam penelitian. Untuk lebih terperinci, dikemukakan beberapa *variable* penting sesuai dengan judul Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMP Negeri 12 Kolaka Utara.

1. Penerapan kurikulum 2013

Penerapan kurikulum 2013 mencakup tiga tahap yakni, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik kelas IX setelah melalui kegiatan belajar pendidikan agama islam.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah salah satu mata pelajaran yang diterapkan di SMP Negeri 12 Kolaka Utara.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, sebagai berikut.

1. Sumber data primer

Sumber data primer penelitian ini berasal dari data lapangan yang dikumpulkan melalui wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dengan informan yang memenuhi syarat dan informasi tentang topik ini berfungsi sebagai sumber data utama untuk penelitian ini.

Data primer penelitian ini berasal dari SMP Negeri 12 Kolaka Utara yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, pendidik mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan peserta didik menjadi utama penelitian ini.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder yang disebut juga data sebagai data penunjang merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen untuk melengkapi data primer yang ada.¹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen sekolah, catatan pendidik, teori penelitian, dan jurnal ilmiah.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen penelitian yaitu peneliti sendiri yang menjadi instrumen utamanya.² Instrumen penelitian yang melengkapi data-data didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi. Serta

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 183

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 22

instrumen tambahan yang digunakan peneliti diantaranya pulpen, buku tulis, dan *handphone*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena data akan digunakan sebagai bahan baku analisis penelitian, maka prosedur pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam proses penelitian. Peneliti menggunakan berbagai teknik dalam kegiatan pengumpulan data ini. Berikut adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Observasi

Teknik observasi pada saat mengumpulkan data. Teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati situasi atau perilaku yang dipelajari saat mengambil bagian dalam tindakannya.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengumpulkan data secara komprehensif tentang keadaan umum lingkungan sekolah SMP Negeri 12 Kolaka Utara, kegiatan proses belajar mengajar, kondisi dan fasilitas pendidikan, keadaan belajar peserta didik, dan upaya tenaga kependidikan dalam melaksanakan kurikulum 2013. Selain itu, penulis observasi hanya sebagai pengamat dalam hal untuk memperhatikan konsep mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX SMP Negeri 12 Kolaka Utara.

2. Wawancara

Pedoman wawancara, yaitu dengan membuat sejumlah daftar pertanyaan yang digunakan sebagai pedoman untuk menanyakan tanggapan responden di SMP Negeri 12 Kolaka Utara.

Penulis menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan data dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, pendidik agama Islam, dan peserta didik pada saat wawancara tatap muka. Pada intinya berbagai wawancara bebas terpimpin menerapkan struktur pertanyaan wawancara dalam pelaksanaannya.

Kurikulum 2013 SMP Negeri 12 Kolaka Utara dilaksanakan dengan teknik wawancara tentang penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Negeri 12 Kolaka Utara. Selain itu tantangan yang dihadapi pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 12 Kolaka Utara dalam penerapan kurikulum 2013. Teknik pendekatan wawancara terbimbing digunakan oleh penulis sehubungan dengan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dari barang-barang tertulis. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data mengenai hal atau variabel tertentu yang berupa catatan, buku transkrip, surat agenda, tulisan, buku. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data.

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dari publikasi seperti jurnal, buku, dokumen dan lain-lain.³ Metode ini melibatkan pengumpulan tulisan, gambar, catatan, atau arsip untuk mengumpulkan data. Peneliti membuat instrumen untuk merekam berbagai tindakan yang terkait dengan masalah penelitian, kemudian mengkategorikannya berdasarkan persyaratannya. Karena faktor praktis berbagai alat penelitian dapat digunakan, meningkatkan kemungkinan diperoleh hasil yang akurat dan realistis. Adapun data yang dikumpulkan dengan cara metode ini adalah:

- a. Sejarah SMP Negeri 12 Kolaka Utara
- b. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 12 Kolaka Utara
- c. Keadaan Guru dan pegawai SMP Negeri 12 Kolaka Utara
- d. Keadaan murid SMP Negeri 12 Kolaka Utara
- e. Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 12 Kolaka Utara

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada saat pengujian keabsahan data, peneliti memeriksa keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu menggunakan sesuatu selain data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data. Triangulasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

³ M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012), 212

1. Triangulasi sumber, adalah untuk memverifikasi keakuratan data dengan membandingkannya dengan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber.
2. Triangulasi metode, adalah proses untuk menilai reliabilitas melibatkan penggunaan metode untuk memeriksa data dari sumber yang sama. Tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan pada penulis bahwa data yang diperoleh sudah sah dan layak untuk diteruskan menjadi data penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Adapun dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah membuat abstraksi dari seluruh data-data yang diperoleh dari seluruh catatan lapangan observasi wawancara dan kajian dokumen. Reduksi data adalah suatu bentuk langkah-langkah yang akan dilakukan yaitu mempertajam data, mengkategorisasikan atau mengorganisasikan ke dalam permasalahan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat satu kesimpulan dan bermakna.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang diperoleh dari hasil penelitian dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sebagainya. Dengan melalui penyajian data, memudahkan pemahaman yang benar terhadap hasil penelitian. Dalam jenis penelitian kualitatif ini, penyajian data yang sering digunakan adalah teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Menarik kesimpulan atau verifikasi data, yaitu mengungkapkan semua kata inti yang terkumpul dari berbagai data dalam kalimat yang lebih detail dan jelas sehingga lebih bermakna. Penarikan kesimpulan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian.



BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMP Negeri 12 Kolaka Utara beralamatkan di Jl. Poros Pakue-Puundoho Desa Pakue Kecamatan Pakue Utara Kabupaten Kolaka Utara Provinsi Sulawesi Tenggara dengan kode Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN): 40404606 dan Nomor Statistik Sekolah (NSS): 201200811001. Pencapaian Agreditasi yaitu B (Baik). Dalam rangka menunjang keberhasilan dalam menciptakan generasi bangsa yang berprestasi dan berakhlak mulia pendidikan yang berbasis agama perlu dikembangkan seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Pada awalnya SMP Negeri 12 Kolaka Utara dibuka pada awal tahun 2009 dengan nama SMP Negeri 1 Pakue Utara, kemudian pada tahun 2021 sekolah ini menjadi SMP Negeri 12 Kolaka Utara.

a. Visi dan Misi SMP Negeri 12 Kolaka Utara

1) Visi

Mewujudkan peserta didik yang berkualitas, berwawasan lingkungan, IPTEK dan Imtaq.

2) Misi

a) Membekali siswa dengan pengetahuan dibidang agama untk menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga diperoleh peserta didik yang berkualitas, berprestasi, berakhlak mulia serta beriman dan bertaqwa

terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta berwawasan lingkungan sesuai dengan karakter bangsa Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

- b) Melaksanakan pembelajaran CTL, yang berkesinambungan.
- c) Melaksanakan pengembangan SDM tenaga pendidik dan kependidikan.
- d) Membekali peserta didik dengan pendidikan Ekstrakurikuler, yaitu Pramuka, PMR, UKS, dan Karate.

b. Tujuan Sekolah

Berdasarkan visi dan misi yang sudah ditetapkan, sekolah menentukan tujuan sekolah yang akan dicapai.

- 1) Meningkatkan nilai kelas IX dalam ujian sekolah dan ujian nasional.
- 2) Memiliki berbagai tim olahraga yang mampu berprestasi pada *event-event* olahraga.
- 3) Memiliki regu-regu Pramuka, PMR, UKS, PKS, yang dapat berprestasi dan berpartisipasi pada kegiatan-kegiatan di sekolah dan luar sekolah.
- 4) Memiliki kesadaran hidup bersih berwawasan adiwiyata.
- 5) Mewujudkan perilaku terpuji dalam wujud 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun).

c. Keadaan peserta didik

Mengenai keadaan peserta didik berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik di SMP Negeri 12 Kolaka Utara tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 319 peserta didik, yang terdiri dari 172 peserta didik berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 147 peserta didik berjenis kelamin perempuan. Hal ini memperlihatkan bahwa secara kualitas SMP Negeri 12 Kolaka Utara tahun

ajaran 2022/2023 peserta didik yang berjenis kelamin laki-laki lebih mendominasi dibanding peserta didik yang berjenis kelamin perempuan.

Mengenai keadaan peserta didik berdasarkan tingkat pendidikan memperlihatkan bahwa peserta didik kelas VII sebanyak 109 peserta didik yang terdiri dari 68 laki-laki dan 41 perempuan, kelas VIII sebanyak 112 peserta didik yang terdiri dari 58 laki-laki dan 54 perempuan, kelas IX sebanyak 98 peserta didik yang terdiri dari 46 laki-laki dan 52 perempuan. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa kelas VIII adalah kelas tingkatan dengan jumlah peserta didik terbanyak.

d. Keadaan Pendidik dan Kepegawaian

Jumlah keseluruhan pendidik dan pegawai di SMP Negeri 12 Kolaka Utara adalah sebanyak 28 orang, terdiri dari 14 pendidik PNS, 9 pendidik honorer, 3 pegawai PNS, dan 2 pegawai honorer.

e. Sarana dan prasarana

Tabel 4.1 Keadaan dan Prasarana SMP Negeri 12 Kolaka Utara

No	Jenis Sarana	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Gedung Aula	0	0	0	0
2	Ruang Kelas	10	0	0	10
3	Ruang Kepala Sekolah	1	0	0	1
4	Ruang Guru	1	0	0	1
5	Ruang Perpustakaan	1	0	0	1
6	Ruang Komputer	1	0	0	1

7	Laboratorium IPA	1	0	0	1
8	Kamar Mandi/ WC	4	5	2	11
9	Ruang UKS	1	0	0	1
10	Ruang Koperasi	0	0	0	0
11	Ruang Tata Usaha	1	0	0	1
12	Lapangan BuluTangkis	0	0	0	0
13	Tenis Meja	0	0	0	0
14	Lapangan Volly	1	0	0	1
15	Lapangan Basket	0	0	0	0
16	Lapangan Takraw	0	0	0	0
MOBLER/PERALATAN SEKOLAH					
17	Meja Siswa	300	11	10	321
18	Kursi Siswa	270	41	10	321
19	Meja Guru	25	0	0	25
20	Kursi Guru	25	0	0	25
21	Meja Staf/TU	4	0	0	4
22	Kursi Staf/TU	4	0	0	4
23	Meja Kepala Sekolah	1	0	0	1
24	Kursi Kepala Sekolah	1	0	0	1
25	Papan Tulis	12	0	0	12
26	Lemari	18	1	1	20
27	Warles	2	0	0	2
28	LCD	8	0	0	8
29	Laptop	6	0	2	8
30	Komputer	32	0	0	32
31	Alat Musik Tradisional	1 set	0	0	1 set

Sumber: Dokumen SMP Negeri 12 Kolaka Utara

2. Penerapan Kurikulum 2013 SMP Negeri 12 Kolaka Utara

Dari hasil wawancara serta observasi atau pengamatan langsung dapat diketahui Penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX SMP Negeri 12 Kolaka Utara. Berikut hasil wawancara informan yang diperoleh oleh peneliti.

a. Perencanaan

Perencanaan guru dalam mempersiapkan proses pembelajaran yaitu RPP dan Silabus. Sebagaimana wawancara dengan Bapak Waslam, S.Pd. (selaku Wakasek Kurikulum SMP Negeri 12 Kolaka Utara) bahwa

“Untuk masalah RPP dan Silabus nak saya sudah serahkan kepada guru mata pelajaran masing-masing termasuk guru pendidikan agama islam, dan terkait Silabus sendiri sudah langsung dari pemerintah pusat, kita hanya dipasrahkan untuk mengembangkan sesuai kebutuhan sekolah saja”.¹

Sebagai hasil wawancara oleh Ibu Rasdiana, S.Ag (selaku pendidik mata pelajaran pendidikan agama islam) mengatakan bahwa

“Iye nak, tentu saja kami sudah mempersiapkan dulu apa yang kami butuhkan untuk mengajar nak, baik itu model pembelajaran maupun RPP tentu sudah disusun diawal tahun pembelajaran”²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Arham, S.Ag (selaku kepala sekolah di SMP Negeri 12 Kolaka Utara) menjelaskan bahwa

“Acuan yang saya pakai nak dalam sekolah ini dalam kurikulum 2013 diperoleh dari dinas dalam bentuk instrumen-instrumen seperti instrumen perencanaan kegiatan pembelajaran dan instrumen telaah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)”.³

¹ Waslam, Wakasek kurikulum, “*Wawancara*” Pakue, 3 Maret 2023

² Rasdiana, Guru Pendidikan Agama Islam, “*Wawancara*” Pakue, 8 Maret 2023

³ Muhammad Arham, Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Kolaka Utara, “*Wawancara*” Pakue, 6 Maret 2023

Dalam kesempatan lain Ibu Rasdiana, S.Ag (Selaku guru mata pelajaran pendidikan agama islam) menjelaskan

“Enak kalo sekarang nak, Silabus sudah langsung dari pemerintahan pusat, sudah bisa didapat dari rapat bulanan dengan guru mata pelajaran sekecamatan Pakue Utara, jadi kami tidak repot lagi”.⁴

b. Pelaksanaan

Berisi tentang bagaimana proses penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 12 Kolaka Utara. Sebagaimana wawancara Bapak Waslam, S.Pd. (selaku Wakasek kurikulum) mengatakan bahwa:

“Kalau saya berusaha sebisa mungkin dalam menjalankan amanat dari pemerintah yang berupa kurikulum 2013, karena di sekolah ini melaksanakan pendekatan saintifik sebelum menggunakan kurikulum 2013 itu menerapkannya”.⁵

Bapak Muhammad Arham, S.Ag. (selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Kolaka Utara) mengenai penerapan kurikulum 2013 mengatakan bahwa:

“Kurikulum 2013 merupakan bentuk kesempurnaan dari kurikulum KTSP, Misalnya dalam Kurikulum 2013 memberi keluasan guru untuk mengeksplorasi potensi siswa, baik potensi dalam sikap maupun pemahaman siswa dalam pelajaran. Misalnya pada awal pembelajaran biasanya dimulai dengan bertanya sekarang di awali dengan merenung”.⁶

Ibu Rasdiana, S.Ag (selaku guru Pendidikan Agama Islam) mengenai penerapan kurikulum 2013 menyatakan bahwa:

“Dalam kurikulum 2013 di setiap mata pelajaran tidak hanya mata pelajaran pendidikan agama islam, memiliki pengembangan karakter di setiap kerakternya jadi ini memudahkan guru dalam meningkatkan karakter setiap siswa yang bisa di sebut dengan pendidikan lintas mapel”.⁷

⁴ Rasdiana, Guru Pendidikan Agama Islam, “Wawancara” Pakue, 8 Maret 2023

⁵ Waslam, Wakasek kurikulum, “Wawancara” Pakue, 3 Maret 2023

⁶ Muhammad Arham, Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Kolaka Utara, “Wawancara” Pakue, 6 Maret 2023.

⁷ Rasdiana, Guru Pendidikan Agama Islam, “Wawancara” Pakue, 8 Maret 2023

Bapak Muhammad Arham, S.Ag (selaku kepala sekolah SMP Negeri 12 Kolaka Utara) mengatakan bahwa:

“Pada kegiatan mengkomunikasikan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas, hal ini dapat melatih mental dan percaya diri siswa untuk berbicara di depan orang banyak agar menjadi lebih aktif lagi”⁸

Sebagaimana Ibu Rasdiana, S.Ag (Selaku guru Pendidikan Agama Islam) juga menjelaskan bahwa:

“Iya pengimplementasian kurikulum 2013 ini berdampak baik bagi siswa karena siswa menjadi aktif, penerapan berbagai metode dalam pembelajaran yang membuat siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran”⁹

Pada kesempatan yang sama Ibu Rasdiana, S.Ag (selaku guru Pendidikan Agama Islam) menjelaskan bahwa:

“Dari kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan bimbingan guru yang profesional serta kurikulum 2013 yang menuntut siswa aktif dalam segala aspek, lahirlah siswa-siswa yang berprestasi, siswa banyak yang mengikuti perlombaan, olimpiade tingkat kota maupun provinsi”¹⁰

Hal ini dipertegas oleh Mutmainnah kelas IX SMP Negeri 12 Kolaka Utara menyatakan bahwa:

“Pada pembelajaran guru sering menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan materi agar kami menjadi lebih aktif dan tidak bosan didalam kelas dan guru lebih mengarahkan kami untuk lebih aktif lagi”¹¹

Sebagaimana yang disampaikan oleh Husnul Fatimah kelas IX SMP Negeri 12 Kolaka Utara menyampaikan bahwa:

“Guru memberikan buku kepada kami agar kami dapat memahaminya dan jika tidak dimengerti maka kita diperbolehkan untuk bertanya jika ada

⁸ Muhammad Arham, Kepala Sekolah SMP Negeri12 Kolaka Utara, “Wawancara” Pakue 6 Maret 2023.

⁹ Rasdiana, Guru Pendidikan Agama Islam, “Wawancara” Pakue 8 Maret 2023.

¹⁰ Rasdiana, Guru Pendidikan Agama Islam, “Wawancara” Pakue 8 Marer 2023.

¹¹ Mutmainnah, Siswa kelas IX, “Wawancara” Pakue 9 Maret 2023.

yang tidak dimengerti pada pelajaran tersebut, karena guru ingin melihat siswanya lebih aktif dalam proses pembelajaran”¹²

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Waslam, S.Pd. (Selaku kepala bidang kurikulum) mengatakan bahwa:

“Kurikulum 2013 mulai kita diterapkan di SMP Negeri 12 Kolaka Utara pada semua kelas disekolah kami”.¹³

Bapak Muhammad Arham, S.Ag (selaku kepala sekolah SMP Negeri 12 Kolaka Utara), juga menjelaskan bahwa:

“Pada kurikulum 2013 untuk seluruh mata pelajaran memiliki penambahan jam, begitu juga dengan Pendidikan Agama Islam, yang pada mulanya hanya 2 jam dalam 1 minggu, kini menjadi 3 jam”.¹⁴

Sebagaimana Ibu Rasdiana, S.Ag (Selaku guru Pendidikan Agama Islam) juga menjelaskan bahwa:

“Penambahan alokasi waktu jam pelajaran sangat bagus, karena guru lebih leluasa memberikan materi dan siswa jadi lebih bisa memahami pelajaran”¹⁵

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dihari yang berbeda dengan Bapak Muhammad Arham, S.Ag (selaku kepala sekolah SMP Negeri 12 Kolaka Utara).

“Disini nak, saya sebagai kepala sekolah jika menemukan guru seperti lambat masuk mengajar dan keluar sebelum jam pembelajaran belum selesai tanpa keterangan akan diberikan sanksi akan dipanggil dilakukan pembinaan dan kalau na lakukan lagi maka akan diberikan hukuman/sangsi”¹⁶

¹² Husnul Fatimah, siswa kelas IX, “Wawancara” Pakue 9 Maret 2023.

¹³ Waslam, Wakasek kurikulum, “Wawancara” Pakue, 3 Maret 2023

¹⁴ Muhammad Arham, Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Kolaka Utara, “Wawancara” Pakue 6 Maret 2023.

¹⁵ Rasdiana, Guru Pendidikan Agama Islam, “Wawancara” Pakue, 10 Maret 2023

¹⁶ Muhammad Arham, Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Kolaka Utara, “Wawancara” Pakue 13 Maret 2023

Selain itu, untuk perkuat pada hari yang sama peneliti juga mewawancarai Ibu Rasdiana, S.Ag (selaku pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam), menjelaskan

“Iye nak, guru yang terlambat masuk mengajar dan cepat keluar seelum jam pembelajaran selesai, kepala sekolah akan memberikan teguran kepada guru yang bersangkutan, namun tidak secara langsung, namun dipanggil dulu keruangan bapak kepala sekolah untuk diberi teguran”

c. Evaluasi

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Muhammad Arham, S.Ag (selaku kepala sekola SMP Negeri 12 Kolaka Utara) menjelaskan bahwa.

“Kami biasa mengevaluasi pelaksanaan kurikulum 2013 mengenai pelaksanaan perangkatnya yang belum dipersiapkan secara matang dan sosialisasi secara menyeluruh sehingga dalam pelaksanaannya seakan belum siap untuk melaksanakan program yang dirancang yaitu kurikulum 2013”¹⁷

Selain itu, peneliti pada hari yang berbeda dengan Bapak Waslam, S.Pd. (selaku Wakasek kurikulum) menjelaskan

“Pada kurikulum 2013 ini ada tiga aspek penilaian yang dilakukan pada siswa yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Ketiga aspek ini dijadikan sebagai alat ukur penilaian pada siswa”¹⁸

Kesempatan lain dengan Bapak Muhammad Arham, S.Ag (selaku kepala sekolah SMP Negeri 12 Kolaka Utara) mengatakan bahwa:

“Setiap perubahan kurikulum pasti memiliki tujuan yang akan dicapai seperti halnya dengan kurikulum 2013 ini merupakan revisi dari kurikulum sebelumnya. Dimana kurikulum sebelumnya berbasis ke guru sedangkan kurikulum 2013 berbasis ke siswa dengan berbagai penilaian seperti

¹⁷ Muhammad Arham, Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Kolaka Utara, “Wawancara” Pakue, 13 Maret 2023.

¹⁸ Waslam, Wakasek Kurikulum, “Wawancara” Pakue, 14 Maret 2023.

kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain itu prestasi belajar siswa diharapkan juga dapat meningkat”¹⁹

Dalam kesempatan lain Ibu Rasdiana, S.Pd (selaku guru Pendidikan Agama Islam) mengatakan bahwa:

“iya saya melakukan penilaian sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu tidak hanya kognitif siswa saja melainkan juga afektif dan psikomotorik siswa. Bagaimana pengetahuan/pemahaman siswa, keaktifan siswa dan bagaimana sikap siswa pada proses pembelajaran semua itu telah saya nilai pada saat proses belajar mengajar berlangsung”²⁰

Kesempatan yang lain oleh Ibu Nasriani Basri, S.Pd (selaku guru Pendidikan Agama Islam) menyatakan bahwa:

“Pada penilaian kognitif siswa saya ambil dari hasil belajar siswa seperti tugas-tugas yang diberikan, ulangan harian, ulangan tengah semester maupun ulangan akhir semester siswa”²¹

Ibu Rasdiana, S.Pd (selaku guru Pendidikan Agama Islam) mengenai evaluasi menyatakan bahwa

“Iya, penilaian dilakukan setiap saat terutama penilaian sikap. Kemudian untuk penilaian akademik saya biasanya memberikan pertanyaan seperti kuis setelah materi disampaikan sebelum masuk ke materi selanjutnya ketika sedang kegiatan pembelajaran. kalo keterampilan biasanya saya nilai lewat kegiatan praktek yang dilakukan. Namun untuk nilai keseluruhan saya tambahkan nilai akademik dari nilai ulangan harian hingga ujian akhir semester.”²²

Pada kesempatan lain oleh Mutia Zahra siswa kelas IX mengatakan bahwa:

“Untuk nilai sikap kami biasanya ditegur oleh guru secara langsung pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung dan kami biasanya dinilai dari praktek-praktek tentang materi yang dipelajari”²³

¹⁹ Muhammad Arham, Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Kolaka Utara, “Wawancara” Pakue, 13 Maret

²⁰ Rasdiana, Guru Pendidikan Agama Islam, “Wawancara” Pakue, 14 Maret 2023

²¹ Nasriani Basri, Guru Pendidikan Agama Islam, “Wawancara” Pakue, 15 Maret 2023.

²² Rasdiana, Guru Pendidikan Agama Islam, “Wawancara” Pakue, 15 Maret 2023

²³ Mutiara Zahra, siswa kelas IX, “Wawancara” Pakue, 15 Maret 2023

Ibu Rasdiana, S.Pd (selaku guru Pendidikan Agama Islam) hasil wawancara mengatakan bahwa:

“Presatasi belajar siswa dalam bidang akademi menaglami peningkatan yang signifikan. Dari nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan, nilai rata-rata kelas IX mampu memenuhi nilai KKN tersebut, bahkan banyak anak-anak yang melebihi nilai KKM serta mendapat predikat memuaskan dan sangat memuaskan”²⁴

Pernyataan ini juga dibenarkan oleh siswa bernama Miftahul Jannah sebagai salah siswa kelas IX menyatakan bahwa:

“Iye hasil belajar saya melebihi dari nilai KKM yang sudah ditentukan, dan begitupun dengan sebagian teman saya melebihi nilai KKM meskipun ada juga yang hanya pas dengan nilai KKM”²⁵

Jawaban yang sama juga disampaikan oleh siswa kelas IX bernama Nurul Rezki Amaliah mengatakan bahwa:

“Iye nilai pelajaran Pendidikan Agama Islam saya juga di atas nilai KKM yang ditentukan oleh guru”²⁶

3. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam kelas IX sebelum dan sesudah Kurikulum 2013

Data hasil belajar pada penerapan kurikulum 2013 dan KTSP yang diperoleh dari hasil mendata nilai Ujian Akhir Semester (UAS) di antaranya sebagai berikut.

²⁴ Rasdiana, Guru Pendidikan Agama Islam, “Wawancara” Pakue, 15 Maret 2023.

²⁵ Miftahul Jannah, Siswa kelas IX, “Wawancara” Pakue, 15 Maret 2023.

²⁶ Nurul Rezki Amaliah, Siswa kelas IX, “Wawancara” Pakue 15 Maret 2023

Tabel 4.2 Perbandingan Nilai Hasil Belajar peserta didik Pada Penerapan Kurikulum 2013 dan KTSP Mata Pelajaran PAI

URAIAN	KTSP Tahun 2016	Kurikulum 2013 Tahun 2018	Kurikulum 2013 Tahun 2019	Kurikulum 2013 Tahun 2020
Jumlah siswa	47	45	43	46
Nilai tertinggi	85	89	93	94
Nilai terendah	75	76	74	75
Nilai rata-rata	79,6	80,4	82,1	82,7

Sumber: Dokumen data hasil UAS Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 12 Kolaka Utara

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai yang diperoleh peserta didik pada UAS saat masih menerapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah nilai tertinggi 85, nilai terendah 75, nilai rata-rata peserta didik sebesar 79,6. Pada saat penerapan kurikulum 2013 tahun 2018 nilai yang diperoleh peserta didik adalah nilai tertinggi 89, nilai terendah 76, nilai rata-rata peserta didik yaitu 80,4. Sedangkan pada tahun 2019 kurikulum 2013 nilai yang diperoleh peserta didik adalah nilai tertinggi 93, nilai terendah 74, nilai rata-rata peserta didik yaitu 82,1. Dan pada tahun 2020 kurikulum 2013 nilai yang diperoleh peserta didik adalah nilai tertinggi 94, nilai terendah 75, dan nilai rata-rata 82,7.

Tabel 4.2 Menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik saat masih menerapkan KTSP kurang maksimal. Dibandingkan pada saat penerapan kurikulum 2013, nilai rata-rata penguasaan peserta didik pada saat UAS

memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik yang maksimal dibandingkan dengan KTS.

Adanya peningkatan hasil belajar yang dimiliki peserta didik saat masih diberlakukannya KTSP hingga diterapkannya kurikulum 2013 diakui oleh pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maupun peserta didik sebagai efek dari diterapkannya kurikulum 2013 yang menuntut peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan bimbingan langsung oleh pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga dapat lebih memahami setiap materi pembelajaran yang akhirnya berdampak pada meningkatnya hasil belajar peserta didik di akhir pembelajaran. Dengan kata lain, pusat pembelajaran berada di tangan peserta didik sehingga mereka mampu mengetahui dan mengelola inti dari materi pelajaran. Materi pelajaran yang diproses sendiri tentunya akan menimbulkan kesan tersendiri dalam proses pemahamannya. Sehingga pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik tidak bersifat sementara, akan tetapi dapat bertahan lama.

B. Analisis Data

Hasil penelitian dari observasi, wawancara dan dokumentasi telah mengungkapkan sejumlah perubahan yang sangat cepat yang terjadi hampir disemua bidang kehidupan. Munculnya paradigma baru dalam kehidupan brbangsa, bernegara, dan bermasyarakat juga berlaku dalam bidang pendidikan. Misalnya dalam hal modifikasi dan kemajuan program pendidikan Indonesia saat ini. Kurikulum 2013 menciptakan pengembangan kurikulum dalam konteks ini bertujuan untuk memperkuat dan melengkapi kekurangan kurikulum saat ini

sehingga dapat menyesuaikan dengan tuntutan dan kesulitan peserta didik di dunia yang berkembang pesat.

Kurikulum berjalan dengan baik dan mencapai kualitas yang telah dirancang pada kurikulum 2013, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip yang berpusat pada peserta didik, mengembangkan kreatifitas peserta didik, menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, mempersiapkan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.

Di dalam pembelajaran peserta didik didorong untuk menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan yang sudah ada dalam ingatannya, dan mampu mengembangkan serta mampu mengaplikasikannya dalam lingkungannya. Dalam penerapan kurikulum 2013 peserta didik menjadi subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi dan menggunakan pengetahuan. Sehingga dalam pembelajaran, pendidik diharapkan bisa memfasilitasi peserta didik agar kemampuan-kemampuan peserta didik benar-benar terlihat.

1. Penerapan Kurikulum 2013 Kelas IX SMP Negeri 12 Kolaka Utara

a. Perencanaan

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berbasis kompetensi dan karakter persyaratan kompetensi lulusan digunakan untuk menyusunnya. Kurikulum 2013 sangat menekankan pada pelaksanaan proses pembelajaran yang menarik, memotivasi, menyenangkan, dan menantang, mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Melalui peningkatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan

yang terintegrasi kurikulum ini diyakini akan menghasilkan manusia Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif dan afektif.

Perencanaan dalam proses pembelajaran dan dijabarkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) menerjemahkan topik-topik RPP Kurikulum 2013. Dengan mengadaptasi RPP dengan peraturan yang ada, kurikulum Pendidikan Agama Islam 2013 akan berhasil diimplementasikan dengan menggunakan ini sebagai standar. Temuan penelitian membawa peneliti pada kesimpulan bahwa perencanaan harus dilihat melalui rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh pendidik yang dimaksudkan oleh kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan upaya penyederhanaan kurikulum yang diadopsi sebelumnya dengan menambah jumlah jam belajar dan menerapkan pendekatan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengamati, bertanya, berpikir dan mengartikulasikan apa yang telah mereka pelajari setelah pengajaran di kelas. Peserta didik juga diharapkan memiliki tingkat kemahiran yang lebih tinggi dalam sikap, kemampuan, dan pengetahuan peserta didik.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan pembelajaran dan silabus sudah dibebankan kepada pemerintah pusat sehingga kepala bagian kurikulum dan pendidik mata pelajaran tidak mengalami kesulitan dalam penyusunan silabus dan RPP.

Mengingat nilai pendidikan sangat penting bagi manusia, setiap negara telah mewajibkan warganya untuk berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan

dengan menggunakan berbagai sarana yang telah disesuaikan dengan filosofi negara masing-masing bangsa, konteks seosial-politik kapasitas sumber daya dan kondisi lingkungan. Konsekuensinya penetapan tujuan pendidikan pada hakikatnya sama.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa” merupakan pernyataan yang jelas tentang tujuan pendidikan nasional adalah untuk memaksimalkan potensi setiap peserta didik dengan membina pertumbuhan mereka menjadi individu yang bermoral, sehat, cerdas, kompeten, kreatif, mandiri, dan berpikir demokratis dan bertanggung jawab.²⁷

b. Pelaksanaan

Kurikulum harus relevan dengan kebutuhan kehidupan. Konstruksi kurikulum didasarkan pada gagasan bahwa pendidikan harus relevan dengan kebutuhan dan lingkungan peserta didik daripada mengisolasi diri peserta didik. Dengan kata lain, kurikulum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari isu-isu lingkungan masyarakat sebagai mata pelajaran kurikulum dan menerapkan apa yang mereka pelajari di kelas untuk lingkungan sehari-hari.

Peneliti melihat banyak yang berbeda dengan penerapan kurikulum sebelumnya, dimana proses pembelajaran yang sekarang diterapkan lebih mengeksplorasi kemampuan yang dimiliki peserta didik bukan hanya dalam segi

²⁷ Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung:Remaja Rosdakarya), 3

kognitif saja, ini terlihat dari diadakannya berbagai macam praktek kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMP Negeri 12 Kolaka Utara yang harus diikuti oleh setiap peserta didik.

Maka dari hasil wawancara dan observasi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kurikulum 2013 di SMP Negeri 12 Kolaka Utara, merupakan kurikulum penyempurna dari kurikulum sebelumnya yaitu KTSP, teori yang disebutkan dalam kurikulum 2013 lebih mudah diterapkan di SMP Negeri 12 Kolaka Utara. Karena disekolah ini sudah melaksanakan pendekatan saintifik sebelum kurikulum 2013 itu menerapkannya. Kurikulum 2013 merupakan bentuk penyempurnaan dari kurikulum KTSP, misalnya dalam kurikulum 2013 memberi keluasaan pendidik untuk mengeksplorasi potensi peserta didik, baik potensi dalam sikap maupun pemahaman peserta didik dalam pelajaran. Dan disetiap mata pelajaran tidak hanya mata pelajaran pendidikan agama islam memiliki pengembangan karakter.

Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap dalam menghadapi masa depan. Karena itu kurikulum disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan. Titik beratnya, bertujuan untuk mendorong peserta didik mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan), apa yang mereka peroleh setelah menerima materi pelajaran. Adapun objek yang menjadi pembelajaran dalam

penataan dan penyempurnaan kurikulum 2013 menekankan pada fenomena alam, sosial, seni, dan budaya.²⁸

Sesuai dengan jenis dan jenjang satuan pendidikan, kurikulum disusun untuk mencapai tujuan nasional dengan memperhatikan tahapan perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungannya, kebutuhan pembangunan negara, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan perkembangan seni.

Memulai sesuatu yang baru membutuhkan lebih banyak usaha daripada sekedar membalikkan telapak tangan, butuh waktu untuk menerjemahkan ide menjadi tindakan. SMP Negeri 12 Kolaka Utara merupakan salah satu lembaga yang menggunakan kurikulum 2013. Prasarana, pelatihan, dan tenaga pendidik sudah siap menggunakan kurikulum 2013. Sebelum mengadopsi kurikulum 2013 langkah pertama yang harus dilakukan adalah memastikan bahwa semua pendidik di SMP Negeri 12 Kolaka Utara telah mengenalnya.

Kurikulum 2013 merupakan tambahan dari kurikulum sebelumnya yaitu KTSP untuk tenaga pendidik mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 12 Kolaka Utara. Dimudahkan bagi pendidik untuk pendekatan jenis ini dan ditekankan pada pembelajaran aktif peserta didik. Kurikulum 2013 sangat bermanfaat bagi pendidik mata pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan agama islam karena memberikan waktu belajar yang lebih sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik ketika mereka belajar pendidikan agama islam.

²⁸ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 70.

Adapun pemahaman pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam hal teori dan konsep mengenai kurikulum 2013 belum sepenuhnya menguasai, namun dari segi pelaksanaan kurikulum 2013 pendidik sudah mamou menerapkannya sesuai dengan prosedur yang ada dalam kurikulum 2013.

Kurikulum adalah kumpulan rencana dan pengaturan mata pelajaran dan bahan ajar serta tata cara yang diikuti sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan adalah kurikulum tujuan pendidikan tidak dapat dicapai tanpa adanya kurikulum. Kurikulum harus mengikuti perkembangan zaman jika ingin digunakan sebagai pedoman bagaimana pembelajaran seharusnya dilaksanakan. Oleh karena itu, sangat penting untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan kehidupan sehari-hari.

Berkaitan dengan perubahan kurikulum pemerintah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan, baik secara konvensional maupun inovatif. Kurikulum 2013 diuji sebagai bagian dari inisiatif ini, kurikulum berbasis kompetensi didirikan pada gagasan bahwa peserta didik harus fokus pada belajar bagaimana menyelesaikan tugas dengan tingkat kinerja tertentu sehingga hasilnya dapat dilihat oleh peserta didik ketika menunjukkan penguasaan kompetensi tertentu, diarahkan untuk membantu peserta didik tumbuh dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, keyakinan, sikap, dan minat mereka sehingga dapat melakukan tugas dengan akurasi keberhasilan, dan tanggung jawab penuh.

Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa, peneliti dapat memahami bahwasanya penerapan kurikulum 2013 di SMP Negeri 12 Kolaka Utara sudah

baik, meskipun belum sempurna dan belum mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013.

Maka hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 di SMP Negeri 12 Kolaka Utara, dalam penerapan kurikulum 2013 diberlakukan pada semua kelas. Dengan adanya penambahan jam, begitu juga dengan pendidikan agama islam, yang mulanya hanya 2 jam dalam 1 minggu, maka kini menjadi 3 jam dalam seminggu. Dan penambahan alokasi jam pelajaran dalam mata pelajaran pendidikan agama islam sangat menguntungkan bagi pendidik dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran. waktu yang lebih luas membuat pendidik lebih leluasa untuk menyampaikan materi dan mudah untuk melaksanakan praktik dari materi yang dibawakan.

Peningkatan jam pelajaran dari semula kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) hanya 2 jam perpekan untuk Pendidikan Agama Islam merupakan pergeseran paling nyata dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Akibatnya, kurikulum 2013 menambahkan waktu belajar ekstra 3 jam pelajaran dalam perpekan. Hal ini cukup bermanfaat dalam mengkomunikasikan nilai-nilai yang terdapat dalam pendidikan agama islam kepada peserta didik mata pelajaran tersebut.

c. Evaluasi

Evaluasi kurikulum 2013 merupakan penilaian suatu kurikulum sebagai program pendidikan untuk menentukan efisiensi, efektivitas, relevansi dan produktivitas program dalam mencapai tujuan pendidikan. Efisiensi berkenaan dengan penggunaan waktu, tenaga, sarana dan sumber secara optimal. Efektivitas

berkenaan dengan pemilihan cara atau jalan utama yang paling tepat dalam mencapai suatu tujuan. Relevansi berkenaan dengan kesesuaian antara suatu program dan pelaksanaannya dengan tuntutan dan kebutuhan dengan optimalnya hasil yang dicapai dari suatu program.²⁹

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pendidik menggunakan sikap spiritual, penilaian tanggung jawab individu, serta sikap mengenai kedisiplinan peserta didik, sambil mengevaluasi sikap peserta didik. Dan penguasaan peserta didik digunakan untuk menilai pengetahuan. Penilaian dalam proses pembelajaran adalah teknik untuk mengidentifikasi tingkat belajar dan cara untuk mengukur kemajuan sedang belajar. ketika peserta didik mampu menyelesaikan masalah, evaluasi aspek kognitif ditentukan. Penilaian psikomotorik adalah keterampilan yang dikembangkan peserta saat mereka belajar. melalui kinerja guru mengevaluasi bakat peserta didiknya, peserta didik menggunakan latihan teks untuk menunjukkan kemampuan tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidik telah melakukan penilaian yang dilakukan dalam evaluasi yakni aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek psikomotorik dapat mengetahui kemampuan peserta didik agar menjadi lebih aktif.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa pendidik secara teratur mengevaluasi tiga aspek tersebut kepada peserta didik. Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung untuk mengevaluasi sikap peserta didik, pendidik harus terus-menerus mengamati peserta didik mereka saat berada dikelas. Nilai kuis

²⁹ Nana Sudjana, *Pembina dan Pengembangan Kurikulum*, 49.

yang diberikan pada saat kegiatan pembelajaran selesai kemudian diperhitungkan dalam penilaian akademik pendidik. Mengenai penilaian kemampuan, pendidik selalu menilai ketika peserta didik melakukan kegiatan praktik sambil belajar dan menerima nilai dari guru Pendidikan Agama Islam.

Evaluasi pendidikan agama islam adalah suatu kegiatan untuk menentukan taraf kemajuan suatu pekerjaan di dalam pendidikan agama. Evaluasi adalah alat untuk mengukur sampai dimana penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.

Maka hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa standar penilaian sudah berjalan dengan baik pendidik mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian dan pendidik melakukan penilaian yang beragam dengan melakukan penilaian disetiap semester/periode januari-juni dan juli-desember.

Bila kurikulum direncanakan dengan baik, dilaksanakan dalam pembelajaran dengan baik, maka lulusan satuan pendidikan akan mempunyai kompetensi yang diharapkan. Sebaliknya bila kurikulum tidak direncanakan dengan baik, dilaksanakan dengan baik, dan dievaluasi dengan baik, maka akhirnya akan diperoleh lulusan satuan pendidikan yang tidak baik pula. Oleh karena itu, evaluasi yang hendak dilaksanakan yaitu mencakup evaluasi proses pembelajaran untuk mengetahui kesesuaian materi pembelajaran dengan kurikulum yang diimplementasikan berdasarkan pada metode dan media yang diterapkan oleh guru dalam mengajar.

Evaluasi (penilaian) dilakukan untuk mengetahui pencapaian pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran bertujuan untuk dijadikan dasar perbaikan dalam proses pembelajaran berikutnya.

2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam kelas IX Sebelum dan Sesudah Kurikulum 2013 SMP Negeri 12 Kolaka Utara

Pengaruh model dan suasana dalam proses pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013. Dimana peserta didik adalah utama dalam pembelajaran dan diharapkan mampu mengecek dan mencari tahu sendiri inti dari setiap materi yang dipelajari dalam setiap sesinya, tidak lepas implementasi kurikulum KTSP hingga implementasi kurikulum 2013. Kemampuan belajar yang tertanam dalam diri peserta didik, dimana pembelajaran pada dasarnya memperoleh materi pelajaran dari pendidik, sehingga bagi peserta didik merupakan sumber belajar yang utama seringkali menghambat kompetensi yang akan diperoleh ketika menerapkan kurikulum 2013. Sulit untuk mengubah pola belajar peserta didik dengan menjadikan belajar sebagai proses mental karena perbedaan belajar ini sudah ada sejak lama dan berkembang menjadi kebiasaan.

Pertumbuhan kemampuan kognitif adalah tujuan utama dari teknik pembelajaran. Dimana, penerapan kurikulum 2013 difokuskan baik pada proses pembelajaran yang sebenarnya maupun hasil pembelajaran. Oleh karena itu, efektivitas penerapan kurikulum 2013 tidak hanya bergantung pada hasil belajar siswa, tetapi juga pada seberapa aktif peserta didik dalam mencari dan memecahkan masalah. Dengan penerapan kurikulum 2013 peserta didik juga didorong untuk untuk memaksimalkan potensi belajarnya, termasuk

mengembangkan rasa tanggung jawab kerjasama, kompetensi yang sehat, dan keterlibatan belajar. Penerapan kurikulum 2013 dapat menjadi pedoman untuk mengubah meode dan model pembelajaran yang selama ini digunakan sebagian besar sekolah di Indonesia secara turun-temurun, khususnya para pendidik mata pelajaran yang malas memperkenalkan inovasi baru dalam proses pembelajaran. pendidik ini hanya fokus menyampaikan informasi kepada peserta didik tanpa mempertimbangkan bagaimana dan apa yang ingin mereka pelajari. Karena hakekatnya adalah perbuatan mengajar peserta didik yang efektivitasnya pada akhirnya ditentukan oleh kualitas hasil belajar yang dihasilkan oleh peserta didik itu sendiri.



Hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah menggunakan kurikulum 2013 merupakan salah satu contoh keberhasilan pengembangan kurikulum yang dapat berdampak besar pada kualitas hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, kerjasama organisasi sangat diperlukan untuk membantu implementasi kurikulum 2013, terutama dikalangan pendidik mata pelajaran yang harus mengadopsi model pembelajaran kedalam proses belajar mengajar agar peserta didik tertarik dan terlibat dalam pelajarannya. Karena peserta didik berusaha lebih keras untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi, semakin termotivasi dan bersemangat untuk berhasil dalam studi peserta didik. Peserta didik yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran memahami materi dengan lebih baik, yang meningkatkan hasil belajar untuk semua peserta didik.

Karena kurikulum 2013 telah dibuat sesuai dengan kebutuhan zaman dan kepribadian peserta didik, maka tidak mudah untuk mengimplementasikan

kurikulum 2013 ketahap yang lebih baik dan memerlukan kerja keras dari sekolah khususnya pendidik mata pelajaran dalam memahami dan menerapkan model pembelajaran. Situasi yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, agar peserta didik lebih termotivasi dan kompetitif dalam belajarnya, dan pada akhirnya meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik, bangsa Indonesia pada umumnya harus dapat menghargai setiap momen belajar yang menyenangkan tanpa kehilangan esensi dan makna belajar yang sesungguhnya.

Berdasarkan anggapan bahwa mengubah kurikulum dalam menanggapi perubahan masyarakat dan kebutuhan abad ke-21 yang semakin rumit adalah adil, pemerintah harus mendapatkan dukungan publik. Jawaban dan sikap yang berbeda ini mengungkapkan rasa kepedulian dan ketertarikan yang kuat terhadap kemajuan pendidikan Indonesia. Syarat yang menjanjikan untuk strategi pembangunan pendidikan nasional jangka panjang adalah respon positif masyarakat terutama dari komunitas pendidikan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data dan analisis data yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan Kurikulum 2013 Kelas IX SMP Negeri 12 Kolaka Utara telah terlaksana dan terpenuhi seutuhnya. Pada tahap perencanaan, di awal tahun kepala sekolah mengadakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) untuk melengkapi perangkat pembelajaran seperti RPP dan Silabus. Tahap pelaksanaan, pembelajaran difokuskan ke peserta didik *Student Central Learning* (SCL) untuk lebih aktif pada proses pembelajaran berlangsung. Dan bertambahnya waktu pelajaran dari 2 jam seminggu menjadi 3 jam seminggu. Pada tahap evaluasi, peserta didik telah dievaluasi pada 3 aspek, aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek psikomotorik terhadap laporan penilaian hasil belajar peserta didik.
2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam kelas IX Sebelum dan Sesudah Kurikulum 2013 SMP Negeri 12 Kolaka Utara peneliti mengambil 3 tahun terakhir nilai UAS peserta didik. Saat menggunakan kurikulum KTSP hasil belajar peserta didik kurang maksimal dibandingkan pada saat menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum KTSP hasil belajar peserta didik kurang maksimal dengan nilai rata-rata 79,6. Sedangkan pada saat menggunakan kurikulum 2013 pada tahun 2018 nilai rata-rata peserta didik 80,4, pada tahun 2019 nilai rata-rata peserta didik 82,1, dan pada tahun 2020 nilai rata-rata peserta didik 82,7.

B. Saran

Saran yang dapat penulis kemukakan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebelum penerapan kurikulum yang baru, sebaiknya sekolah sebagai pelaksanaan kurikulum harus mempersiapkan diri dalam menerapkan kurikulum 2013 sesuai dengan harapan dan tujuan yang ingin di capai dalam pengembangan kurikulum.
2. Sebagai tindak lanjut, pada penerapan kurikulum selanjutnya agar pemerintah dapat lebih memperhatikan masalah sosialisasi kepada pihak sekolah khususnya pada pendidik mata pelajaran sebagai pelaku utama dalam penerapan kurikulum.



DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, A. Rubianti, I (2021). Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 3 Kota Bima. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(4).
- Amin, M. A. (2022). KEMAMPUAN MENULIS AYAT AL-QUR'AN SISWA MAN PALOPO. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 1(1), 118-123.
- Arman, Widya Rahma Arman. *Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 28 Bandar Lampung*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, (2017)
- Arsyad, A & Salahudin, S. (2018). Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). *Edukasi*, 16(2)
- Astuti, D. A, Haryanto, S & Prihatni, Y (2018). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013, *Wijaya Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 6(1)
- Badudu dan Sutan Mohammad Zain. *Efektifitas Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010)
- Baroroh, Herdik. R & Muyasaroh, M (2020). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran PAI Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Muhammadiyah Sidayu Gresik. *Tamaddun*, 21(1)
- Departemen agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2019)
- Diharja, Prawira. "Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Siswa di SMAN 5 Bandar Lampung," *Skripsi: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung*, (2017)
- E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016)
- Enco Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2016)
- Hamalik, Oemar. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)

- Harun, A, Asiah, N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Hybrid Learning* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2)
- Jumaeri, J. (2021). Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 4(1)
- Kaso, N., Subhan, S., Ilham, D., & Aswar, N (2021). Penguatan Mitigasi Radikalisme Melalui Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Pada Taman Kanak-Kanak di Kota Palopo. *Madaniya*, 2(2)
- Muarfina. "Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembentukan Kepribadian Islam Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo," *Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo*, (2018)
- Mubarak, R. (2020). Peran dan Fungsi Kurikulum Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Multikultural. *Jurnal Studi Islam Lintas Negara (Journal of Cross-Border Islamic Studies)*, 3(2)
- Muhaemin. (2019). Kontribusi Pesantren Dalam Merespon Dinamika Sosial Keagamaan. *Journal of Social Religion Research*, 4(1)
- Munarji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004)
- Muzamiroh, *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*, (tt: Kata Pena, 2013)
- Nazir, M. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia).
- Nisa, Choirun. "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI di MTS Muhammdiyah Sukarame Bandar Lampung," *Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung*, (2018)
- Nur, Muh. Iqbal. "Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Negeri 4 Palopo," *Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo* (2018)
- Panjaitan, Yetti & Nurani (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Digital Animasi dan Kpercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2)
- Purnama, G (2019). Persepsi Guru Mata Pelajaran IPS SDN 100/III Sebukar Terhadap Implementasi KTSP dan K13. *EDU RESEARCH*, 1(1)
- Putra, Nusa dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018)

Salabi, A. S. (2020). Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah. *Education Achievement: Journal of Science and Research 1(1)*

Salinan Lampiran Permendikbud No. 69th 2013 tentang kurikulum SMP-MTs.
Soetopo, Hendayat dan Wasty Soemanto *Pembina dan Pengembangan Kurikulum*
(Jakarta: Bina Aksara)

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pembelajaran*, (Cet.12; Jakarta: PR Raja Grafindo Persada, 2012)

Sudjana, Nana. *Pembina dan Pengembangan Kurikulum*

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2018)

Undang-undang Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang SISDIKNAS

UU Sisdiknas dan Peraturan Pelaksanaannya

Widya Rahma Armani, "Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 28 Bandar Lampung," *Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung*, (2017)



LAMPIRAN



PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Kolaka Utara

1. Sejak kapan Bapak menjabat sebagai kepala sekolah ini?
2. Apakah yang bapak ketahui tentang kurikulum 2013?
3. Bagaimana pendapat bapak tentang perubahan kurikulum 2013 di sekolah ini?
4. Bagaimana pandangan bapak ketika SMP Negeri 12 Kolaka Utara?

B. Wawancara kepala Bidang Kurikulum

1. Sudah berapa kali sosialisasi kurikulum 2013 dilaksanakan?
2. Apakah Ibu sering mengikuti seminar atau pelatihan kurikulum 2013?
3. Apa yang melatar belakangi perubahan kurikulum?

C. Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam

1. Sejak kapan Ibu di angkat jadi guru Pendidikan Agama Islam di sekolah ini?
2. Apa perbedaan pembelajaran antara menggunakan KTSP dan Kurikulum 2013?
3. Metode apa yang ibu gunakan sebelum menggunakan Kurikulum 2013?
4. Apa kendala yang sering terjadi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
5. Apakah dalam materi Pendidikan Agama Islam juga terdapat kesinambungan dalam cerminan hidup sehari-hari?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS TARBİYAH & ILMU KEGURUAN
 Jl. Ageng Tani, 0471-22076, Fax: 0471-223192 Kota Palopo
 Email: info@iaainpalopo.ac.id Website: www.iaainpalopo.ac.id

Nomor : 3661/In.19/FTIK/HM.01/12/2022 Palopo, 28 Desember 2022
 Lampiran : -
 Perihal : *Permohonan Surat Izin Penelitian*

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu
 Satu Pintu Kab. Kolaka Utara
 di -
 Lasusua

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (l) kami, yaitu

Nama	Nursamsi
NIM	1902010003
Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Semester	VII (Tujuh)
Tahun Akademik	2022/2023

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi di SMP Negeri 12 Kolaka Utara dengan judul "Penelapan Kurikulum 2013 terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 12 Kolaka Utara". Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. Nurdin K, M.Pd.

NIP 19681231 199903 1 014



PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Komplek Perkantoran Pemda Kolaka Utara Desa Ponggaha Kec. Lasusua 93612
 Telp. (0438) 2209131 Fax. (0438) 2201330 e-mail: 2012.830.80.818

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 070 / 018 / SKP / DPMPISP / IL / 2023

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 3 tahun 2018 tentang Surat Keterangan Penelitian dan berdasarkan Peraturan Bupati Kolaka Utara Nomor 12 Tahun 2022 tentang Pen deleluasian Kewenangan Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha dan Non Perizinan Kepala Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kolaka Utara serta berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kolaka Utara Nomor : 070/ 202 /2023 pada tanggal 24 Februari 2023 pada Penyampaian Pemberitahuan Surat Rekomendasi Izin Penelitian, maka yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas PMPISP Kabupaten Kolaka Utara memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada:

Nama : **NURSANSI**
 NDM : **1902010503**
 Judul Penelitian : **"PENERAPAN KURIKULUM 2013 TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII SMP NEGERI 12 KOLAKA UTARA"**
 Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
 Fakultas : **Teoriyah dan Ilmu Keguruan (Mener Agama Islam Negeri Pajala)**
 Lokasi Penelitian : **SMP Negeri 12 Kolaka Utara**
 Tanggal dan lama lamanya penelitian : **Mula tanggal 24 Februari s.d tanggal 24 Mei 2023**

Demikian ketentuan Pemegang Izin Penelitian

1. Sebelum izin sudah dilaksanakan kegiatan, peneliti yang bersangkutan melapor kepada Bupati Kolaka Utara, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kolaka Utara.
 2. Peneliti tidak menyebarkan data yang diberikan.
 3. Memenuhi semua peraturan, penulisan-undangan yang berlaku dan mengembalikannya saat selesai penelitian.
 4. Memenuhi dan melaksanakan tanggung jawab sebagai peneliti Kepala Bupati Kolaka Utara, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kabupaten Kolaka Utara.
- Surat izin akan diberikan kembali jika digunakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mematuhi ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuatkan di : **Lasusua**
 Pada tanggal : **24 Februari 2023**

dan **BUPATI KOLAKA UTARA**



Tembusan Yth :

1. Bupati Kolaka Utara di Lasusua;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Kolaka Utara di Lasusua;
3. Arsip



Deputi Gubernur Administrasi Provinsi Sulawesi Tenggara dan Kepala Balai Sertifikasi Elektronik yang ditunjuk oleh Kepala Balai Sertifikasi Elektronik (BSSE) Badan SAR dan Sertifikasi Nasional RI (BSN) No. 11 Tahun 2008 Pasal 8 Ayat 1 : Tahunan: Penerimaan dan/atau Pembelian Barang Elektronik Nasional melalui mekanisme ini berlaku hanya untuk satu kali.



PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 12 KOLAKA UTARA

Jember : A. Poros Fultur Pusadatta, Rt. Pakue Utara, Kf-11214 Kab. Kolaka Utara Sulawesi

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomer : 421.4/20/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUHAMMAD ARHAM.S.Ag
NIP : 1977111042006041008
Jabatan : Kepala SMP Negeri 12 Kolaka Utara

Memberikan keterangan penelitian kepada :

Nama : NURSAMSIL
NIM : 1902010003
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tasawuf dan Ilmu Keguruan
Instansi / Kampus : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 12 Kolaka Utara

Berini telah melaksanakan Uji Coba Angket di SMP Negeri 12 Kolaka Utara dengan judul "PENERAPAN TEKNIK KULIAH HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII SMP NEGERI 12 KOLAKA UTARA" yang dilaksanakan mulai tanggal 24 Februari 2023 s.d. 31 Maret 2023.

Dititikan surat keterangan ini kepada dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pakue, 15 Maret 2023

Kepala Sekolah,

MUHAMMAD ARHAM.S.Ag
Pembina Tk.I, IV/b
NIP. 1977111042006041008


JADWAL PEMBELAJARAN
SMPN 12 KOLAKA UTARA SEMESTER GENAP T.P. 2022/2023

Kelas	JAM	WAKTU	KELAS												KODE	NAMA GURU
			VII				VIII				IX					
			A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D		
E M	1	07.18 - 08.00	UPACARA BENDERA						UPACARA BENDERA						1	ASLAK, S.Pd.
	2	08.10 - 08.50	F15	P3	H9	C8	D10	H18	A7	M6	E17	C11	F20	B2	2	HJ. RABHANA, S.Pd. Pd.
	3	08.50 - 09.30	F15	P3	H9	C8	D10	H18	A7	M6	E17	C11	F20	B2	3	MALISAMA, S.Pd.
	4	09.30 - 10.10	F15	J14	H9	C8	K15	D1	A7	H9	D6	C11	H20	B2	4	NASRANI RAMLI, S.Pd.
	5	10.10 - 10.40	ISTIRAHAT ISTIRAHAT												5	INDRASYAH, S.Ag.
	6	10.40 - 11.20	H22	J14	C8	E13	K15	D1	F16	C21	D8	A4	H2	F20	6	RISMAYATI, S.Pd.
	7	11.20 - 12.00	H22	K18	C8	E13	D1	G10	F16	C21	D8	A4	BX	F20	7	DANARAH, S.Ag.
S L A	1	07.30 - 08.10	F20	L19	D9	H18	G13	C11	H10	D1	H22	D8	E17	A4	8	HAHMAWATI, S.Pd.
	2	08.10 - 08.50	F20	L19	D9	H18	G13	C11	H10	D1	H22	D8	E17	A4	9	HASHATI, S.Pd.
	3	08.50 - 09.30	F20	L19	D9	H18	G13	C11	H10	D1	H22	D8	E17	A4	10	MARDIANA, S.Pd.
	4	09.30 - 10.10	C8	B2	F3	D1	A7	C18	D3	F16	H10	H11	H22	11	SRI KASTUHAR, S.Pd.	
	5	10.10 - 10.40	ISTIRAHAT ISTIRAHAT												12	MARIANA, S.Pd.
	6	10.40 - 11.20	D8	A4	F3	D1	A7	F16	C21	H17	F20	H22	H22	13	INHAZ AFRIDI, S.Pd.	
	7	11.20 - 12.00	C9	B2	A4	H22	A7	H11	B13	C11	B17	F20	H22	14	WIDHANA, S.Pd.	
K A D U	1	07.30 - 08.10	C9	B2	A4	H22	A7	H11	B13	C11	B17	F20	H22	15	MUHAMMAD HONOH	
	2	08.10 - 08.50	C9	B2	A4	H22	A7	H11	B13	C11	B17	F20	H22	16	MUHAMMAD HONOH	
	3	08.50 - 09.30	C9	B2	A4	H22	A7	H11	B13	C11	B17	F20	H22	17	MUHAMMAD HONOH	
	4	09.30 - 10.10	C9	B2	A4	H22	A7	H11	B13	C11	B17	F20	H22	18	MUHAMMAD HONOH	
	5	10.10 - 10.40	ISTIRAHAT ISTIRAHAT												19	MUHAMMAD HONOH
	6	10.40 - 11.20	C9	B2	A4	H22	A7	H11	B13	C11	B17	F20	H22	20	MUHAMMAD HONOH	
	7	11.20 - 12.00	C9	B2	A4	H22	A7	H11	B13	C11	B17	F20	H22	21	MUHAMMAD HONOH	
K A M B	1	07.30 - 08.10	C9	B2	A4	H22	A7	H11	B13	C11	B17	F20	H22	22	MUHAMMAD HONOH	
	2	08.10 - 08.50	C9	B2	A4	H22	A7	H11	B13	C11	B17	F20	H22	23	MUHAMMAD HONOH	
	3	08.50 - 09.30	C9	B2	A4	H22	A7	H11	B13	C11	B17	F20	H22	24	MUHAMMAD HONOH	
	4	09.30 - 10.10	C9	B2	A4	H22	A7	H11	B13	C11	B17	F20	H22	25	MUHAMMAD HONOH	
	5	10.10 - 10.40	ISTIRAHAT ISTIRAHAT												26	MUHAMMAD HONOH
	6	10.40 - 11.20	C9	B2	A4	H22	A7	H11	B13	C11	B17	F20	H22	27	MUHAMMAD HONOH	
	7	11.20 - 12.00	C9	B2	A4	H22	A7	H11	B13	C11	B17	F20	H22	28	MUHAMMAD HONOH	
K A M B	1	07.30 - 08.10	C9	B2	A4	H22	A7	H11	B13	C11	B17	F20	H22	29	MUHAMMAD HONOH	
	2	08.10 - 08.50	C9	B2	A4	H22	A7	H11	B13	C11	B17	F20	H22	30	MUHAMMAD HONOH	
	3	08.50 - 09.30	C9	B2	A4	H22	A7	H11	B13	C11	B17	F20	H22	31	MUHAMMAD HONOH	
	4	09.30 - 10.10	C9	B2	A4	H22	A7	H11	B13	C11	B17	F20	H22	32	MUHAMMAD HONOH	
	5	10.10 - 10.40	ISTIRAHAT ISTIRAHAT												33	MUHAMMAD HONOH
	6	10.40 - 11.20	C9	B2	A4	H22	A7	H11	B13	C11	B17	F20	H22	34	MUHAMMAD HONOH	
	7	11.20 - 12.00	C9	B2	A4	H22	A7	H11	B13	C11	B17	F20	H22	35	MUHAMMAD HONOH	
J U M A T	1	07.30 - 08.10	C9	B2	A4	H22	A7	H11	B13	C11	B17	F20	H22	36	MUHAMMAD HONOH	
	2	08.10 - 08.50	C9	B2	A4	H22	A7	H11	B13	C11	B17	F20	H22	37	MUHAMMAD HONOH	
	3	08.50 - 09.30	C9	B2	A4	H22	A7	H11	B13	C11	B17	F20	H22	38	MUHAMMAD HONOH	
	4	09.30 - 09.50	ISTIRAHAT ISTIRAHAT												39	MUHAMMAD HONOH
	5	09.50 - 10.30	D9	D6	E13	C11	H10	D1	K15	J14	F16	C11	B2	40	MUHAMMAD HONOH	
	6	10.30 - 11.10	D9	D6	E13	C11	H10	D1	K15	J14	F16	C11	B2	41	MUHAMMAD HONOH	
	7	11.10 - 12.00	D9	D6	E13	C11	H10	D1	K15	J14	F16	C11	B2	42	MUHAMMAD HONOH	
B A Y	1	07.30 - 08.10	KEGIATAN BERTU BERSIH												43	MUHAMMAD HONOH
	2	08.10 - 08.50	J14	D9	H10	A10	E13	H10	C21	D8	B2	F20	D6	44	MUHAMMAD HONOH	
	3	08.50 - 09.30	J14	D9	H10	A10	E13	H10	C21	D8	B2	F20	D6	45	MUHAMMAD HONOH	
	4	09.30 - 10.10	A4	C8	H22	B13	F16	H10	C21	D8	B2	F20	D6	46	MUHAMMAD HONOH	
	5	10.10 - 10.40	ISTIRAHAT ISTIRAHAT												47	MUHAMMAD HONOH
	6	10.40 - 11.20	A4	C8	H22	B13	F16	H10	C21	D8	B2	F20	D6	48	MUHAMMAD HONOH	
	7	11.20 - 12.00	A4	C8	H22	B13	F16	H10	C21	D8	B2	F20	D6	49	MUHAMMAD HONOH	
B A Y	1	07.30 - 08.10	A4	C8	H22	B13	F16	H10	C21	D8	B2	F20	D6	50	MUHAMMAD HONOH	
	2	08.10 - 08.50	A4	C8	H22	B13	F16	H10	C21	D8	B2	F20	D6	51	MUHAMMAD HONOH	
	3	08.50 - 09.30	A4	C8	H22	B13	F16	H10	C21	D8	B2	F20	D6	52	MUHAMMAD HONOH	
	4	09.30 - 09.50	ISTIRAHAT ISTIRAHAT												53	MUHAMMAD HONOH
	5	09.50 - 10.30	D9	D6	E13	C11	H10	D1	K15	J14	F16	C11	B2	54	MUHAMMAD HONOH	
	6	10.30 - 11.10	D9	D6	E13	C11	H10	D1	K15	J14	F16	C11	B2	55	MUHAMMAD HONOH	
	7	11.10 - 12.00	D9	D6	E13	C11	H10	D1	K15	J14	F16	C11	B2	56	MUHAMMAD HONOH	

KODE	NAMA GURU
1	ASLAK, S.Pd.
2	HJ. RABHANA, S.Pd. Pd.
3	MALISAMA, S.Pd.
4	NASRANI RAMLI, S.Pd.
5	INDRASYAH, S.Ag.
6	RISMAYATI, S.Pd.
7	DANARAH, S.Ag.
8	HAHMAWATI, S.Pd.
9	HASHATI, S.Pd.
10	MARDIANA, S.Pd.
11	SRI KASTUHAR, S.Pd.
12	MARIANA, S.Pd.
13	INHAZ AFRIDI, S.Pd.
14	WIDHANA, S.Pd.
15	MUHAMMAD HONOH
16	MUHAMMAD HONOH
17	MUHAMMAD HONOH
18	MUHAMMAD HONOH
19	MUHAMMAD HONOH
20	MUHAMMAD HONOH
21	MUHAMMAD HONOH
22	MUHAMMAD HONOH
23	MUHAMMAD HONOH
24	MUHAMMAD HONOH
25	MUHAMMAD HONOH
26	MUHAMMAD HONOH
27	MUHAMMAD HONOH
28	MUHAMMAD HONOH
29	MUHAMMAD HONOH
30	MUHAMMAD HONOH
31	MUHAMMAD HONOH
32	MUHAMMAD HONOH
33	MUHAMMAD HONOH
34	MUHAMMAD HONOH
35	MUHAMMAD HONOH
36	MUHAMMAD HONOH
37	MUHAMMAD HONOH
38	MUHAMMAD HONOH
39	MUHAMMAD HONOH
40	MUHAMMAD HONOH
41	MUHAMMAD HONOH
42	MUHAMMAD HONOH
43	MUHAMMAD HONOH
44	MUHAMMAD HONOH
45	MUHAMMAD HONOH
46	MUHAMMAD HONOH
47	MUHAMMAD HONOH
48	MUHAMMAD HONOH
49	MUHAMMAD HONOH
50	MUHAMMAD HONOH
51	MUHAMMAD HONOH
52	MUHAMMAD HONOH
53	MUHAMMAD HONOH
54	MUHAMMAD HONOH
55	MUHAMMAD HONOH
56	MUHAMMAD HONOH

Mengetahui
 Kepala SMPN 12 Kolaka Utara

MUHAMMAD ARHAM, S.Ag.
 NIP. 197411042098041008

Paku, Januari 2023
 Wakasek Kurikulum

WSLAM, S.Pd.
 NIP. 197408132005021001

JADWAL PENDELAJARAN DASAR
SMPN 1 FAKUS UTARA SEMESTER GENAP T.P. 2020/2021

Kelas	No	Waktu	KELAS												No	Nama Guru	No Pel
			VII				VIII				IX						
			A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D			
Kelas VII	1	08.30 - 09.30	E11	J00	E12	A3	E13		D3	D3	D7	E14		D5	1	MUL ARIFAN, S.Pd	A
	2	09.30 - 10.30	E11	J00	E12	A3	E13		D3	D3	D7	E14		D5	2	MJ KARDIANA, S.Pd AM	B
	3	10.30 - 11.30					E13					E14			3	JAMB, S.Pd	C
	4	12.00 - 13.00	J00	E11		D7			E13	C8	D3	E14		C11	4	WAZLAN, S.Pd	D
	5	13.00 - 14.00					E12	E13	C8	D3	E14	D5	C11		5	NABRIAN BARRI, S.Pd	E
	6	14.00 - 15.00					E12	E13	C8		E14	D5	C11		6	HUSNATAMA, S.Pd	F
Kelas VIII	1	08.30 - 09.30	H17	A3	E13	H18			D3	J00	C8	A3	D7	D5	8	AMUWIRANATI, S.Pd	H
	2	09.30 - 10.30	H17	A3	E13	H18			D3	J00	C8	A3	D7	D5	9	HABIBATI, S.Pd	I
	3	10.30 - 11.30													10	NABHARA, S.Pd	J
	4	12.00 - 13.00	E12	H17		E13					A4	C11	J00	A3	11	MINHA, S.Pd	K
	5	13.00 - 14.00	E12	H17	H18							C11	J00	A3	12	NABHARA, S.Pd	L
	6	14.00 - 15.00	E12												13	HARTATI, S.Pd	M
Kelas IX	1	08.30 - 09.30							C8	E15		D3	E14	D7	15	MUL ALFIAN, S.Pd	N
	2	09.30 - 10.30					H17	C8	E15	D3					16	NABHARA, S.Pd	O
	3	10.30 - 11.30							C8	E15					17	YUSWATI, S.Pd	P
	4	12.00 - 13.00			J00	E13	D3				H17	J00	A3	E14	18	HUSNARA, S.Pd	Q
	5	13.00 - 14.00			J00	E13	D3				H17	J00	A3	E14	19	DEWI SYARIH A., S.Pd	R
	6	14.00 - 15.00													20	MUL ARIFAN, S.Pd	S
Kelas X	1	08.30 - 09.30	E11	J00	H17	D3						C11	A3	21	AMHAD WALIHONO, S.Pd	T	
	2	09.30 - 10.30	E11	J00	H17	D3						C11	A3	22	DEWI ALAHI, S.Pd	U	
Kelas XI	1	08.30 - 09.30					D3	G4	E12	J00		E15	A3	E14			
	2	09.30 - 10.30					D3	G4	E12	J00		E15	A3	E14			
	3	10.30 - 11.30															
	4	12.00 - 13.00															
	5	13.00 - 14.00															
	6	14.00 - 15.00															
Kelas XII	1	08.30 - 09.30							D7	F20	H17		J16	H13			
	2	09.30 - 10.30							D7	F20	H17		J16	H13			
	3	10.30 - 11.30	F19														
	4	12.00 - 13.00	F19							D3	H17		H13	J16			
	5	13.00 - 14.00	F19	G5						D3	H17		H13	J16			D2
	6	14.00 - 15.00															D2

Fakus, Januari 2021

Mengetahui,
 Kepala SMPN 1 Fakus Utara

M. NURHADI ARHAN, S.A.
 NIP. 197111042006041008

Wakil Kepala Sekolah

WAZLAN, S.Pd.
 NIP. 197408132005021001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 12 Kolaka Utara
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : IX/Genap
Materi Pokok : Optimis, ikhtiar, dan tawakal
Alokasi Waktu : 120 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

- Mendeskripsikan optimis, ikhtiar, dan tawakal
- Menganalisis ciri-ciri optimis, ikhtiar dan tawakal
- Menguraikan cara memunculkan rasa optimis, ikhtiar dan tawakal
- Menjelaskan manfaat optimis, ikhtiar dan tawakal
- Mencontohkan optimis, ikhtiar dan tawakal

B. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

1. Menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingina hatinya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam rambam konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan rambu abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
2.1 Menghargai sikap optimis, ikhtiar dan tawakal	2.1.1 Menelaah perilaku optimis dalam meraih cita-cita yang diharapkan 2.1.2 menghayati perilaku ikhtiar dengan berusaha sungguh-sungguh dalam meraih cita-cita 2.1.3 Menghayati perilaku tawakal dengan berserah diri kepada Allah
3.1 Menyajikan dalil Q.S. Az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/51:39-42, Q.S. Ali-Imran/3: 159 serta hadist terkait	3.1.1 Menyebutkan dalil Q.S. Az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/51:39-42, Q.S. Ali-Imran/3: 159 serta hadist yang terkait 3.1.2 Menjelaskan makna isi kandungan Q.S. Az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/51:39-42, Q.S. Ali-Imran/3: 159 serta hadist yang terkait

C. Media Pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar

Media : Worksheet atau lembar kerja (sgwn), Lembar Penilaian, LCD Proyektor
Alat/Bahan : Penggaris, spidol, pape tulis, Laptop & Infocus
Sumber Belajar : Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX, Kemendikbud

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
Mengaitkan materi/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi sebelumnya.
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi: Q.S/ az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/51:39-42, Q.S. Ali-Imran/3: 159 tentang optimis, ikhtiar dan tawakal serta hadist yang terkait

Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca, dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Q.S/ az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/53:39-42, Q.S. Ali-Imran/3: 159 tentang optimis, ikhtiar dan tawakal serta hadist yang terakait
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi: Q.S/ az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/53:39-42, Q.S. Ali-Imran/3: 159 tentang optimis, ikhtiar dan tawakal serta hadist yang terakait
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Q.S/ az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/53:39-42, Q.S. Ali-Imran/3: 159 tentang optimis, ikhtiar dan tawakal serta hadist yang terakait
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, menguraikan pendapat atau presentasi yang dilakukan, kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Q.S/ az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/53:39-42, Q.S. Ali-Imran/3: 159 tentang optimis, ikhtiar dan tawakal serta hadist yang terakait peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan	

E. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Penilaian Sikap
- Penilaian Pengetahuan
- Penilaian Keterampilan

Pakue, 12 Februari 2023

Mengerauhi
Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Kolaka Utara

Guru Mata Pelajaran

MUHAMMAD ARTIAM, S.Ag
NIP. 197111042006041008

NASRIANI BASRI, S.Pd I
NIP. 198302012009032015



PENGESAHAN KELAYAKAN UJIAN TUTUP

Yang bertanda tangan di bawah ini tim penelaah kelayakan ujian lanjut mahasiswa atas nama:

Nama : Nursamsi
 NIM : 1902010033
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
 Kelas IX SMP Negeri 12 Kolaka Utara

No	Nama	Tim Pembimbing/Penguj	Tanda Tangan
1	D. Muhaemin, M.A	Pembimbing I	
2	M. Agi Amin, S.Pd.I., M.Pd	Pembimbing II	2.
3	D. Firmansyah, S.Pd., M.Pd	Penguj I	3.
4	D. Dodi Ilham, M.Pd.	Penguj II	4.

Yang bersangkutan oleh Tim Penelaah dinyatakan: Layak Tidak Layak ke ujian tutup.

Catatan:

Palopo, 03 Agustus 2023
 Mengetahui,
 Ketua Program Studi

Andi Arif Pameasangi
 NIP.19910608 201903 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS TARRIBYAH DAN ILMU KEGURUAN
 PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Alamat: Jl. Agatis, Kelurahan Balandi, Kecamatan Bara, Kota Palopo 91014
 Email: ia@iainpalopo.ac.id; www.iainpalopo.ac.id

PERSETUJUAN JADWAL UJIAN
 SEMINAR HASIL MUNAQASYAH

Nama : Nursamsi
 NIM : 1902010063
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal Skripsi : Penetapan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMP Negeri 12 Kotaka Utara
 Diselenggarakan pada
 Hari Tanggal : Kamis 10 Agustus 2023
 Waktu : 09.00 WIB
 Tempat : Ruang Prodi PAI

No	Nama	Tim Pembimbing/ Penguji	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Andi Arif Pamessangi, S.Pd., M.Pd.	Ketua Sidang		
2	Dr. Mulaemih, M.A.	Pembimbing I		4/8/2023
3	Muh. Agil Anas, S.Pd.I., M.Pd.	Pembimbing II		
4	Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.	Penguji I		
5	Dr. Oodi Illiam, M.Pd.	Penguji II		4/8/2023

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Palopo, 03 Agustus 2023
 Mengetahui,
 Ketua Program Studi

Andi Arif Pamessangi
 NIP. 19910608 201903 1 007

HASIL DOKUMENTASI



Pengambilan data Informasi dengan Bapak Muhammad Arham, S.Ag, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Kolaka Utara



Pengambilan data informasi dengan Ibu Rasdiana, S.Ag. Selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 12 Kolaka Utara



Proses Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMP Negeri 12
Kolaka Utara



Proses Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMP Negeri 12
Kolaka Utara



Foto Bersama Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 12 Kolaka Utara



Foto Bersama Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 12 Kolaka Utara

RIWAYAT HIDUP



Nursamsi lahir di Puundoho pada tanggal 12 Oktober 2001. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan seorang Ayah bernama Alm. H. Massa dan Ibu bernama Hj. Subu. Saat ini bertempat tinggal di Kos H. Mukmin, Jl. Tupai, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo. Pendidikan Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di SD Negeri 2 Puundoho sekarang menjadi SD Negeri 2 Pakue Utara, kemudian ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Pakue Utara sekarang menjadi SMP Negeri 12 Kolaka Utara hingga Tahun 2016. Pada saat menempuh pendidikan di SMP Negeri 12 Kolaka Utara penulis mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR). Pada tahun 2016 Penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Batuputih. Pada saat menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Batuputih penulis mengikuti kegiatan Rohis. Pada tahun 2019 Penulis melanjutkan pendidikan pada tingkat perguruan tinggi dan memilih kampus IAIN Palopo tepatnya pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Selama menempuh pendidikan di IAIN Palopo Penulis mengikuti beberapa organisasi ekstra yaitu LDK Al-Hikmah, KAMMI dan IKMA Pakue Utara.

Contact person penulis: nursamsi971@gmail.com